

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERORIENTASI
AKTIVITAS SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
PPKN MAN 1 KOTA BEKASI**

(Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI di MAN 1 Kota Bekasi)



Annisa Ersha Rahmawati

4115131073

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhialahsatu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

ABSTRAK

Annisa Ersha Rahmawati, *Pengaruh Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Terhadap Hasil Belajar PPKN MAN 1 Kota Bekasi*. Skripsi, Jakarta: Program Studi PPKN Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Mei 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris mengenai pengaruh pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap Hasil Belajar PPKn MAN 1 Kota Bekasi.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik random sampling, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 82 orang siswa yang terdiri dari 41 siswa kelas eksperimen, dan 41 siswa kelas kontrol. Desain penelitian ini menggunakan soal tes.

Hasil Penelitian kelas eksperimen cenderung lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Uji Validitas soal diperoleh melalui kontens analisis. Sedangkan Uji realibilitas menggunakan rumus r_{11} data hasil belajar PPKn siswa memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Uji persyaratan analisis data dilakukan dengan Uji Normalitas data populasi dengan menggunakan Liliefors. Pengujian homogenitas data populasi dilakukan dengan menggunakan uji Barlet (B). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t yang dilakukan kedua kelas tersebut.

Berdasarkan besarnya derajat pengaruh antara kedua variabel dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar PPKn MAN 1 Kota Bekasi.

Kata Kunci : Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar.

ABSTRACT

Annisa Ersha Rahmawati, *The Influence Of Student-Activated Learning Activity To The Learning Outcomes Of PPKn MAN 1 Kota Bekasi*. Skripsi, Jakarta: PPKn Study Program Social Politics Departement, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Jakarta, May 2017.

This study aims to obtain empirical data about the influence of learning-oriented student activity on the results of learning PPKn MAN 1 Kota Bekasi.

This research uses experimental method with quantitative approach. Sampling technique is random sampling technique, the number of sampling in this study were 82 students consisting of 41 students of experimental class, and 41 students of control class. This study design uses test questions.

This results of the experimental class study tend to be higher than the control class. Test Validity about doerby through contense analysis. While the reliability test using the formula r_{11} data learning outcomes PPKn students have a very high reliability.

Test data analysis requirements performed with the normality of population data by using liliefors. Tests homogeneity of population data is done by using Barlet test (B). Hypothesis testing is done by using t-test conducted by both classes. Based on the degree of influence between the two variables can be concluded that the influence of learning-oriented student activity on learning outcomes PPKn MAN 1 Kota Bekasi.

Keywords : Learning-Oriented Student Activity and Learning Outcomes.



Building
Future
Leaders

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (62-21) 29266139, 29266138, 4890046 Ext. 203, 47882930, 4890108, 4753655,
Fax. (62-21) 47882930, 4753655

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta**



Dr. Muhammad Zid, M.Si.
NIP. 19630412.199403.1.002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Drs. Suhadi, M.Si.</u> Ketua		2-8-2017
2.	<u>Dwi Afrimetty Timoera, S.H.,M.H.</u> Sekretaris		1-8-2017
3.	<u>Dr. Sarkadi, M.Si</u> Pembimbing I (Anggota)		31-7-2017
4.	<u>Dr. Etin Solihatin, M.Pd</u> Pembimbing II (Anggota)		31-7-2017
5.	<u>Drs. Agus Martono, M.Sc.</u> Penguji Ahli		1-8-2017

Tanggal Lulus: 26 Juli 2017

LEMBAR ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar

Nama : Annisa Ersha Rahmawati

No. Registrasi : 4115131073

Tanda Tangan :



Tanggal : 26 Juli 2017

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK PERSETUJUAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini

:

Nama : Annisa Ersha Rahmawati

No. Registrasi : 4115131073

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan/Fakultas : PPKN/Ilmu Sosial UNJ

Judul Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Non Ekklusif** (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atau skripsi saya yang berjudul :

“Pengaruh Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Terhadap Hasil Belajar PPKn MAN 1 Kota Bekasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta

Pada Tanggal 26 Juli 2017

Yang menyatakan



.....

MOTTO

**“JADILAH SEPERTI KARANG DI LAUTAN YANG KUAT DIHANTAM OMBAK
DAN KERJAKANLAH HAL YANG BERMANFAAT UNTUK DIRI SENDIRI DAN
ORANG LAIN, KARENA HIDUP HANYALAH SEKALI. INGAT HANYA KEPADA
ALLAH APAPUN DAN DIMANAPUN KITA BERADA KEPADA DIA-LAH
TEMPAT MEMINTA DAN MEMOHON”**

**“ALLAH TIDAK AKAN MERUBAH SUATU KAUM ATAU BANGSA KALAU
BUKAN KAUM ATAU BANGSA ITU SENDIRI YANG MAU MERUBAHNYA”**

Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang aku cinta dan aku sayangi : Ibu Endang Susilowati dan Bapak Rochmad aku tercinta, adik Muhammad Nur Akhrori aku tercinta, Serta seluruh keluarga aku yang ada di Bekasi dan dimana saja I Love You Full. Thanks untuk sahabat-sahabat aku, atas do'a dan motivasi yang telah kalian berikan. Dan semoga persembahan aku ini bisa menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bagi semua yang membantu dan mendo'akan aku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan jurusan Ilmu Sosial Politik Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Muhammad Zid, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Bapak Drs. H. Suhadi, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik
3. Bapak Dr. Sarkadi, M.Si dan Ibu Dr. Etin Solihatin, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang selama masa penyelesaian skripsi membantu memberikan masukan, koreksi serta pengarahan agar skripsi ini sempurna
4. Bapak Kepala Sekolah MAN 1 Kota Bekasi beserta Wakil Kepala Sekolah yang telah memberikan izin penelitian di sekolah tersebut.
5. Ibu Alifatun Yulianti, S.Pd, selaku Guru Bidang Studi yang telah membantu dalam penelitian.
6. Orang tua saya yang tercinta Bapak Rochmad dan Ibu Endang Susilowati SH yang selaku mendoakan serta memberi semangat, serta materi maupun non materi, dan adik saya tersayang Muhammad Nur Akhrori.
7. Buat teman-teman baik di rumah maupun dikampus Lita Arofu, Dina Mariyana, Milki Ikrimawati, Ichsan Saputra, Wulandari dan teman-teman satu perjuangan

PPKN A dan PPKN B angkatan 2013 semuanya yang tidak saya tuliskan satu per satu.

Peneliti masih menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan, terutama yang bersifat membangun demi pengembangan ide dan karya-karya yang lain.

Akhir kata peneliti kembali mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini terselesaikan tepat pada waktunya.

Semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya dan menjadi amal sholeh bagi semua, Amien.

Jakarta 26 Juli 2017



Annisa Ersha Rahmawati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Hasil Belajar PPKN	
1. Pengertian Hasil Belajar PPKN	8
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar PPKN	10
B. Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS)	
1. Konsep dan Tujuan PBAS	16
2. Peran Guru Dalam Implementasi PBAS	17
3. Penerapan PBAS dalam Proses Pembelajaran	19
4. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan PBAS	21
C. Strategi Pembelajaran Ekspositori (SPE)	
1. Konsep dan Strategi Pembelajaran Ekspositori	22
2. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori	25
D. Prosedur Pelaksanaan Strategi Ekspositori	27
E. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Ekspositori	35
F. Kerangka Berpikir	37
G. Pengajuan Hipotesis	38
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	39
B. Metode Penelitian	39
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	40
D. Desain Penelitian	40
E. Populasi dan Sampling	42
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	45

B. Persyaratan Analisis	49
C. Pengujian Hipotesis.....	53
D. Interpretasi Hasil Penelitian	57
E. Keterbatasan Studi.....	58
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	59
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
RIWAYAT HIDUP	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Desain Penelitian	41
Tabel 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	64
Tabel 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	67
Tabel 4 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian	70
Tabel 5 : Instrumen Uji Coba Hasil Penelitian.	71
Tabel 6 : Data Hasil Uji Coba Variabel Y Hasil Belajar PPKn	79
Tabel 7 : Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Hasil Belajar PPKn	80
Tabel 8 : Langkah Perhitungan Uji Coba Variabel Y Hasil Belajar PPKn	81
Tabel 9 : Data Realibilitas Variabel Y Hasil Belajar PPKn.....	82
Tabel 10 : Data Hasil Reliabilitas Variabel Y Hasil Belajar PPKn	83
Tabel 11 : Hasil Kelas Eksperimen.....	85
Tabel 12 : Perhitungan Rata-rata, Varians, Simpangan Baku Hasil Belajar PPKn Kelas Eksperimen	86
Tabel 13 : Hasil Kelas Kontrol.....	88
Tabel 14 : Perhitungan Rata-rata, Varians, Simpangan Baku Hasil Belajar PPKn Kelas Kontrol	89
Tabel 15 : Uji Homogenitas Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas Eksperimen Dengan Kelas Kontrol.....	91
Tabel 16 : Langkah-langkah Uji Normalitas Dengan Uji Liliefors Kelas Eksperimen	92
Tabel 17 : Langkah-langkah Uji Normalitas Dengan Uji Liliefors Kelas Kontrol.....	94
Tabel 18 : Perhitungan Uji Statistik Uji-t	96
Tabel 19 : Perhitungan Distribusi Frekuensi, Median, Modus Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas Eksperimen	99
Tabel 20 : Perhitungan Distribusi Frekuensi, Median, Modus Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas Kontrol.....	100
Tabel 21 : Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Hasil Belajar PPKn	101
Tabel 22 : Laporan Kegiatan Penelitian saat Tes Kelas XI MIA 5 dan Kelas XI MIA 6	103
Tabel 21 : Surat Izin Penelitian.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Grafik Histogram Hasil Belajar PPKn siswa Yang Menggunakan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa	46
Gambar 2 : Grafik Histogram Hasil Belajar PPKn siswa Yang Tidak Menggunakan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen.	64
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	67
Lampiran 3 : Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Tes Hasil Belajar PPKn..	70
Lampiran 4 : Instrumen Uji Coba Hasil Penelitian PPKn	71
Lampiran 5 : Data Hasil Uji Coba Variabel Y Hasil Belajar PPKn	79
Lampiran 6 : Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Hasil Belajar PPKn.....	80
Lampiran 7 : Langkah Perhitungan Uji Coba Variabel Y Hasil Belajar PPKn.	81
Lampiran 8 : Data Realibilitas Variabel Y Hasil Belajar PPKn.....	82
Lampiran 9 : Data Hasil Realibilitas Variabel Y Hasil Belajar PPKn.....	83
Lampiran 10 : Hasil Kelas Eksperimen	85
Lampiran 11 : Perhitungan Rata-rata, Varians, Simpangan Baku Hasil Belajar PPKn Kelas Eksperimen	86
Lampiran 12 : Hasil Kelas Kontrol.....	88
Lampiran 13 : Perhitungan Rata-rata, Varians, Simpangan Baku Hasil Belajar PPKn Kelas Kontrol	89
Lampiran 14 : Uji Homogenitas Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas Eksperimen Dengan Kelas Kontrol.....	91
Lampiran 15 : Langkah-langkah Uji Normalitas Dengan Uji Liliefors Kelas Eksperimen	92
Lampiran 16 : Langkah-langkah Uji Normalitas Dengan Uji Liliefors Kelas Kontrol.....	94
Lampiran 17 : Perhitungan Statistik Uji-t.....	96
Lampiran 18 : Perhitungan Distribusi Frekuensi, Median, Modus Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas Eksperimen	99
Lampiran 19 : Perhitungan Distribusi Frekuensi, Median, Modus Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas Kontrol.....	100
Lampiran 20 : Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Hasil Belajar PPKn.....	101
Lampiran 21 : Laporan Kegiatan Penelitian saat Tes Kelas XI MIA 5 dan Kelas XI MIA 6.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah ujung tombak dari kemajuan dan kesejahteraan suatu negara. Suatu negara belum dapat dikatakan negara maju dan sejahtera apabila dalam negara tersebut masih banyak warga negara yang belum mendapatkan kesempatan pendidikan yang layak dan juga masih banyak warga negara yang tuna aksara. Jadi, pendidikan adalah pondasi dari kehidupan suatu negara.

Untuk menjadikan suatu negara menjadi negara yang maju dan sejahtera, negara tersebut harus mempunyai pondasi yang kuat di bidang pendidikan. Dalam menangani permasalahan pendidikan yang kompleks dibutuhkan sinergi yang dinamis antara pemerintah dan warga negara. Keduanya bekerjasama untuk memahami adanya suatu kewajiban yang tunggal yaitu meningkatkan kualitas pendidikan menuju ke arah yang lebih baik. Sehingga apabila terjadi kendala dalam penanganan di bidang pendidikan antara pemerintah dan warga negara tidak saling menyalahkan.

Pengertian pendidikan menurut Zahara Idris adalah kegiatan interaksi yang bertujuan antara manusia dewasa dan peserta didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan

bantuan terhadap perkembangan peserta didik seutuhnya¹. Dalam arti, pendidikan dilaksanakan untuk menjadikan manusia dewasa yang bertanggungjawab dan dapat mengembangkan potensinya semaksimal mungkin. Potensi di sini adalah potensi fisik, emosional, sikap moral, pengetahuan, dan keterampilan.

Kegiatan belajar mengajar merupakan tindak pembelajaran guru di kelas. Tindak pembelajaran tersebut menggunakan bahan-bahan atau materi ajar. Wujud bahan ajar tersebut berbagai bidang studi di sekolah. Kemudian dalam pendidikan ada beberapa komponen seperti : peserta didik, tenaga pengajar, sarana prasarana, tujuan, dan lingkungan. Semua komponen itu saling berkaitan dalam mewujudkan hasil pendidikan yang optimal.

Komponen yang pertama yaitu peserta didik atau siswa. Jika dikaitkan dengan mata pelajaran PPKn, dapat dikatakan peran siswa dalam mata pelajaran PPKn cenderung berkurang. Karena dalam kenyataannya masih banyak siswa yang mendapatkan nilai yang kurang memuaskan dalam mata pelajaran tersebut. Bahkan para siswa harus mengikuti remedial agar mendapatkan nilai yang dianggap tuntas.

Peran serta guru sangat berpengaruh dalam penyampaian materi pada siswa. Pada tahap inilah guru seharusnya dapat berusaha kreatif dalam menstransfer materi kepada siswa. Seperti pandangan Soepardjo Adikusumo bahwa seorang guru bukan hanya sekedar pemberi

¹Zahara Idris dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan I*. (Jakarta : Grafindo, 1992). Hlm. 4

pengetahuan kepada peserta didiknya akan tetapi dia seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan peserta didiknya mampu merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi. Dengan demikian seorang guru hendaklah bercita-cita tinggi, berpendidikan luas, berkepribadian kuat dan tegar serta berprikemanusiaan yang mendalam.²

Sosok guru yang sebenarnya dapat dilihat pada semboyan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara yang berbunyi : “Ing ngarso sung hilodo” yaitu kalau pendidik berada di muka, dia memberi teladan kepada peserta didik. “Ing madyo mangun karso” yaitu kalau pendidik berada di tengah, dia membangun semangat berswakarya dan berkreasi pada peserta didik. “Tut wuri handayani” yaitu kalau pendidik berada di belakang, dia mengikuti dan mengarahkan peserta didiknya agar berani berjalan di depan dan sanggup bertanggungjawab serta mencari jalan sendiri.³

Komponen ketiga adalah sarana dan prasarana di sekolah. Dalam hal ini bisa dilihat peran sekolah dengan berupaya menyediakan media penunjang keberhasilan pembelajaran PPKn. Contohnya yaitu : ruang audio visual dan laboratorium. Namun, kembali lagi pada kurangnya inisiatif guru akan penggunaan fasilitas tersebut. Jadi, proses penyampaian materi hanya berada di dalam kelas aja.

Komponen yang keempat yaitu tujuan dan lingkungan, keduanya sangat berperan dalam usaha mewujudkan pencapaian hasil dari

²Syafruddin Nurdin. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. (Jakarta : Quantum Teaching, 2005). Hlm.7

³Zahara Idris dan Lisma Jamal. *op.cit*, Hlm.2

pembelajaran di sekolah, terutama pembelajaran mata pelajaran PPKn. Tujuan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu puncak dari proses belajar. Pencapaian hasil belajar dapat terjadi berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi siswa dan bagi guru.⁴

Guru sangat berperan dalam membuat siswa memahami pelajaran yang diberikan di sekolah agar dapat mencapai cita-cita yang diharapkan. Dan dapat mengaplikasikan nilai-nilai dalam mata pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Semua komponen di atas, sangat berkaitan satu sama lain sehingga masing-masing komponen harus saling berperan agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

Dengan melihat dan mengetahui kenyataan bahwa di sekolah, terutama MAN 1 Kota Bekasi terdapat permasalahan yang timbul dalam proses penyampaian pelajaran. Di antaranya adalah banyak siswa yang mendapat nilai kurang memuaskan sehingga harus mengikuti remedial oleh guru. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan strategi yang kurang sesuai dengan kondisi siswa. Oleh karena itu, guru dalam pemilihan strategi yang akan diterapkan pada siswa harus terlebih dahulu memikirkan atau menimbang masalah kondisi dan situasi siswa. Maka diharapkan dengan penggunaan strategi yang tepat, proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan siswa pun mendapatkan hasil belajar

⁴Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hlm.20

yang memuaskan. Dalam pendidikan, ada banyak strategi yang dapat digunakan. Beberapa di antaranya, adalah strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa.

Di dalam pembelajaran berorientasi aktivitas siswa, kegiatan belajar mengajarnya terdapat interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat. Kemudian dalam interaksi tersebut terjadi tukar menukar pengalaman, informasi, dan memecahkan masalah. Dalam berlangsungnya pembelajaran berorientasi aktivitas siswa ini, semua siswa termasuk guru aktif.⁵

Penggunaan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa berasumsi filosofis tentang pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar mengembangkan manusia menuju kedewasaan, baik kedewasaan intelektual, sosial, maupun kedewasaan moral. Oleh karena itu, proses pendidikan bukan hanya mengembangkan intelektual saja, tetapi mencakup seluruh potensi yang dimiliki anak didik.⁶ Dalam penggunaan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa akan memungkinkan siswa memperoleh hasil belajar yang berbeda.

Berdasarkan paparan di atas, untuk memecahkan masalah tersebut maka diadakan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar siswa MAN 1 Kota Bekasi.

⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hlm. 87-88

⁶Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2008). Hlm.135

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka timbul pertanyaan yang merupakan masalah-masalah perlu diteliti. Adapun masalah-masalah itu dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah peran sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa?
2. Apakah hubungan peranan guru dengan prestasi siswa?
3. Apakah hasil belajar PPKn yang menggunakan pengaruh pembelajaran berorientasi aktivitas siswa ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dan terlampaui luas lingkup penelitian maka masalah dalam penelitian ini penulis batasi pada strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar MAN 1 Kota Bekasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan identifikasi dari pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut : “ Apakah terdapat pengaruh pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar siswa MAN 1 Kota Bekasi ?”

E. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Peneliti

Peneliti diharapkan dapat menambah wawasan berpikir dan khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam dunia pendidikan.

2. Masyarakat

Peneliti ini juga dapat menambah wawasan terhadap guru dan bakal guru yang akan menjadi wacana dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Lembaga Pendidikan Khususnya MAN 1 Kota Bekasi

Peneliti ini dapat menjadi bahan masukan karena dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar siswa MAN 1 Kota Bekasi.

4. Kepustakaan

Menambah koleksi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta serta sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang dapat menambah wawasan berpikir.

BAB II

KERANGKA TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN

HIPOTESIS

A. Hasil Belajar PPKn

1. Pengertian Hasil Belajar PPKn

Ketika berbicara tentang pendidikan kita tidak akan lepas dari istilah belajar, mengajar, dan hasil belajar. Istilah mengajar dan belajar adalah peristiwa yang berbeda, akan tetapi antara keduanya terdapat hubungan yang erat sekali. Bahkan antara keduanya terjadi kaitan dan interaksi satu sama lain. Kedua kegiatan itu saling mempengaruhi dan menunjang satu sama lain.⁷ Belajar merupakan sebuah proses untuk melakukan perubahan perilaku seseorang, baik lahiriah maupun batiniah.⁸

Belajar mengajar merupakan sebuah interaksi yang bernilai normatif, yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Tujuan disini sebagai pedoman ke arah mana akan dibawa proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap dalam diri siswa.⁹ Kegiatan belajar mengajar pada akhirnya akan

⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hlm.44.

⁸Nur Ghuftron dan Rini Risnawati, *Gaya Belajar Kajian Teori*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), Hlm.4

⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hlm.12

menghasilkan kemampuan baru yang dimiliki siswa atau dengan kata lain disebut hasil belajar.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.¹⁰ Menurut Nana Sujana sebagaimana yang dikutip oleh Kunandar, hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan. Sedangkan S. Nasution sebagaimana oleh Kunandar hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai perubahan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri individu yang belajar.¹¹

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan sebagaimana yang menuju pada perubahan positif.

¹⁰ Agus Suorijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), Hlm.5

¹¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), Hlm. 276

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu maka pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.¹²

Berdasarkan beberapa dari pendapat para ahli “ Hasil Belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan sebagaimana yang menuju pada perubahan positif.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar PPKn

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar.

¹²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), Hlm.42

a. Faktor Internal Siswa

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal dibagi menjadi dua, yakni : aspek fisiologis (jasmani), dan aspek psikologis (rohaniah).

1) Aspek Fisiologis (jasmaniah)

Kondisi umum dan tonus (tegangan otak) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing, kepala berat misalnya: dapat menurunkan ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Untuk mempengaruhi tonus jasmani agar tetap bugar, siswa dianjurkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang sangat bergizi. Selain itu, siswa juga dianjurkan memilih pola istirahat dan olahraga ringan yang dapat mungkin terjadwal secara tetap dan berkesinambungan. Hal ini penting sebab kesalahan pola makan-minum dan istirahat akan menimbulkan reaksi tonus yang negatif dan merugikan semangat mental siswa itu sendiri.

Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan indra penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan. Untuk mengatasi hal tersebut sebaiknya

sebagai guru yang profesional yaitu dengan menempatkan mereka di deretan bangku terdepan secara bijaksana.

2) Aspek Psikologis (rohaniah)

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umurnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

a) Intelegensi Siswa

Intelegensi itu adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu: kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui dan menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.¹³ Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai intelegensi rendah.¹⁴

b) Sikap Siswa

¹³Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), Hlm.64

¹⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Hlm. 145

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya. Baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa yang positif, terutama pada guru dan mata pelajaran yang disajikan oleh guru merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya, sikap siswa yang negatif, apalagi jika diiringi kebencian kepada guru atau kepada mata pelajaran dapat menimbulkan sikap kesulitan belajar siswa.

c) Bakat Siswa

Secara umum bakat adalah kemampuan profesional yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya sikap seseorang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Bakat itu sangat mempengaruhi hasil belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil

belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pasti selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya.

d) Minat Siswa

Minat berarti kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Umpamanya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya. Jadi, minat sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Tidak banyak yang diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajarinya sesuatu.¹⁵

e) Motivasi Siswa

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu: motivasi intrinsik yaitu hal dan keadaan yang berasal dari siswa sendiri yang dapat

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hlm.157-160

mendorongnya melakukan tindakan belajar, dan motivasi ekstrinsik yaitu hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal siswa terdiri dari dua macam, yaitu:

1) Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya: rajin membaca.

2) Faktor Lingkungan Nasional

Yang termasuk dalam faktor ini adalah gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.¹⁶

c. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar sebagai alat menunjang keefektifan dan efisiensi proses

¹⁶Muhibbin Syah, *op.cit.*, Hlm.153-154

mempelajari suatu hal. Faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut.

Faktor diatas dalam banyak hal sering saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seorang siswa yang bersikap conserving terhadap ilmu pengetahuan atau bermitif ekstrinsik, umpamanya, biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, seorang siswa yang berintelegensi tinggi dan mendapatkan dorongan positif dari orang tuanya, mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil belajar. Jadi, karena pengaruh faktor-faktor tersebut diataslah, muncul siswa-siswa yang berprestasi tinggi dan berprestasi rendah. Dalam hal ini seorang guru yang kompeten dan profesional diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan munculnya kelompok siswa yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor yang menghambat proses belajar mereka.¹⁷

B. Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS)

1. Konsep dan Tujuan PBAS

PBAS dapat dipandang sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek

¹⁷*Ibid*, Hlm.144

kognitif, afektif dan psikomotorik secara seimbang. Dari konsep tersebut ada dua hal yang harus dipahami yaitu :

- a. Dipandang dari sisi proses pembelajaran, PBAS menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal, artinya PBAS menghendaki keseimbangan antara aktivitas fisik, mental termasuk emosional dan intelektual.
- b. Dipandang dari sisi hasil belajar, PBAS menghendaki hasil belajar yang seimbang dan terpadu antara kemampuan intelektual (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Artinya, dalam PBAS pembentukan siswa secara utuh merupakan tujuan utama dalam proses pembelajaran.¹⁸

2. Peran Guru dalam Implementasi PBAS

Walaupun PBAS didesain untuk meningkatkan aktivitas siswa, tidak berarti mengakibatkan kurangnya peran dan tanggung jawab guru. Baik guru maupun siswa sama-sama sebagai subjek belajar. Adapun yang membedakan hanya terletak pada tugas apa yang harus dilakukannya. Dalam implementasi PBAS, guru tidak berperan sebagai satu-satunya sumber belajar yang bertugas menuangkan materi pelajaran kepada siswa, akan tetapi yang lebih penting adalah bagaimana memfasilitasi agar siswa belajar. Untuk itu ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan guru, diantaranya adalah:

¹⁸Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran* . (Jakarta:Kencana, 2008). Hlm. 137

- a. Mengemukakan berbagai alternatif tujuan pembelajaran yang harus dicapai sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- b. Menyusun tugas-tugas belajar siswa.
- c. Memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan.
- d. Memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa yang memerlukannya.
- e. Memberikan motivasi, mendorong siswa untuk belajar, membimbing, dan lain sebagainya melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan.
- f. Membantu siswa dalam menarik suatu kesimpulan.

Selain peran-peran diatas, masih banyak lagi tugas lain yang menjadi tanggung jawab guru. Misalnya, manakala siswa memerlukan suatu informasi tertentu, maka guru berkewajiban untuk menunjukkan di mana informasi itu dapat diperoleh siswa. Dengan demikian, guru tidak menempatkan diri sebagai sumber informasi, tetapi berperan sebagai penunjuk dan fasilitator dalam memanfaatkan sumber belajar.¹⁹

¹⁹*Ibid*, Hlm. 139-140

3. Penerapan PBAS dalam Proses Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar PBAS diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti mendengarkan, berdiskusi, memproduksi sesuatu, menyusun laporan, memecahkan masalah, dan lain sebagainya. Keaktifan siswa itu ada yang secara langsung dapat diamati seperti mengerjakan tugas, berdiskusi, mengumpulkan data dan lain sebagainya. Akan tetapi juga ada yang tidak bisa di amati seperti kegiatan mendengarkan dan menyimak. Kadar PBAS tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik semata, akan tetapi juga ditentukan oleh aktivitas nonfisik seperti mental, intelektual dan emosional. Oleh sebab itu, sebetulnya aktif dan tidak aktifnya siswa dalam belajar hanya siswa yang mengetahuinya secara pasti.

Namun demikian, salah satu hal yang dapat kita lakukan untuk mengetahui apakah suatu proses pembelajaran memiliki kadar PBAS yang tinggi, sedang atau lemah, dapat kita lihat dari criteria penerapan PBAS dalam proses pembelajaran. Kriteria tersebut menggambarkan sejauhmana keterlibatan siswa dalam pembelajaran baik dalam perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran maupun dalam mengevaluasi hasil pembelajaran. Semakin siswa terlibat dalam ketiga aspek tersebut, maka kadar PBAS semakin tinggi.

- a. Kadar PBAS dilihat dari proses perencanaan yaitu : 1) Adanya keterlibatan siswa dalam merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan serta pengalaman dan motivasi

yang dimiliki sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kegiatan pembelajaran, 2) Adanya keterlibatan siswa dalam menyusun rancangan pembelajaran, 3) Adanya keterlibatan siswa dalam menentukan dan memilih sumber belajar yang diperlukan, 4) Adanya keterlibatan siswa dalam menentukan dan mengadakan media pembelajaran yang akan digunakan.

- b. Kadar PBAS dilihat dari proses pembelajaran yaitu : 1) Adanya keterlibatan siswa baik secara fisik, mental dan emosional maupun intelektual dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tingginya perhatian dan motivasi siswa untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan sesuai waktu yang telah ditentukan , 2) Siswa belajar secara langsung (experintal learning). Dalam proses pembelajaran secara langsung, konsep dan prinsip diberikan melalui pengalaman nyata seperti merasakan, meraba, mengoperasikan, melakukan sendiri, dan lain sebagainya. Demikian juga pengalaman itu bisa dilakukan dalm bentuk kerja sama dan interkasi dalam kelompok, 3) Adanya keinginan siswa untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif, 4) Keterlibatan siswa dalam mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar yang tersedia yang dianggap relevan dengan tujuan pembelajaran, 5) Adanya keterlibatan siswa dalam melakukan prakarsa seperti menjawab dan mengajukan pertanyaan, berusaha memecahkan masalah yang diajukan atau yang timbul selama proses

pembelajaran berlangsung, 6) Terjadinya interaksi yang multi-arah, baik antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa. Interaksi ini juga ditandai dengan keterlibatan semua siswa secara merata. Artinya, pembicaraan atau proses tanya jawab tidak didominasi oleh siswa tertentu.

- c. Kadar PBAS ditinjau dari kegiatan evaluasi pembelajaran yaitu :
- 1) Adanya keterlibatan siswa untuk mengevaluasi sendiri hasil pembelajaran yang telah dilakukannya, 2) Keterlibatan siswa secara mandiri untuk melaksanakan kegiatan semacam tes dan tugas-tugas yang harus dikerjakannya, 3) Kemauan siswa untuk menyusun laporan baik tertulis maupun secara lisan berkenaan hasil belajar yang diperolehnya.²⁰

4. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan PBAS

a. Guru

Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan PBAS dipandang dari sudut guru yaitu kemampuan guru, sikap profesionalitas guru, latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru.

b. Sarana Belajar

Keberhasilan implementasi PBAS juga dapat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana belajar. Yang termasuk ketersediaan sarana itu

²⁰*Ibid*, Hlm. 141-142

meliputi ruang kelas dan setting tempat duduk siswa, media dan sumber belajar.

c. Lingkungan Belajar

Ada dua hal yang termasuk ke dalam faktor lingkungan belajar, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan psikologis. Lingkungan fisik meliputi keadaan dan kondisi sekolah, serta suasana di sekitarnya. Keadaan dan jumlah guru juga termasuk lingkungan fisik. Sedangkan lingkungan psikologis adalah iklim sosial yang ada di lingkungan sekolah itu.²¹

C. Strategi Pembelajaran Ekspositori (SPE)

1. Konsep Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran Ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menenkan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Terdapat beberapa karakteristik strategi ekspositori. Pertama, strategi ekspositori dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini, oleh karena itu sering orang mengidentikannya dengan ceramah. Kedua, biasanya materi pelajaran yang disampaikan adalah materi pelajaran yang sudah jadi, seperti data

²¹*Ibid*, Hlm. 143-146

atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk berpikir ulang. Ketiga, tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran itu sendiri. Artinya, setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat memahaminya dengan benar dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan.²²

Strategi pembelajaran ekspositori akan efektif manakala:

- Guru akan menyampaikan bahan-bahan baru serta kaitannya dengan yang akan dan harus dipelajari siswa (overview). Biasanya bahan atau materi baru itu diperlukan untuk kegiatan-kegiatan khusus, seperti kegiatan pemecahan masalah atau untuk melakukan proses tertentu. Oleh sebab itu, materi yang disampaikan adalah materi-materi dasar seperti konsep-konsep tertentu, prosedur, atau rangkaian aktivitas, dan lain sebagainya.
- Apabila guru menginginkan agar siswa mempunyai gaya model intelektual tertentu, misalnya agar siswa bisa mengingat bahan pelajaran sehingga ia akan dapat mengungkapkannya kembali manakala diperlukan.
- Jika bahan pelajaran yang akan diajarkan cocok untuk dipresentasikan, artinya dipandang dari sifat dan jenis materi pelajaran memang materi pelajaran itu hanya

²²Ibid, Hlm.179

mungkin dapat dipahami oleh siswa manakala disampaikan oleh guru, misalnya materi pelajaran hasil penelitian berupa data-data khusus.

- Jika ingin membangkitkan keingintahuan siswa tentang topik tertentu. Misalnya, materi pelajaran yang bersifat pancingan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- Guru menginginkan untuk mendemonstrasikan suatu teknik atau prosedur tertentu untuk kegiatan praktik. Prosedur tersebut biasanya merupakan langkah baku atau langkah standar yang harus ditaati dalam melakukan suatu proses tertentu. Manakala langkah itu tidak ditaati, maka dapat menimbulkan pengaruh dan resiko tertentu.
- Apabila seluruh siswa memiliki tingkat kesulitan yang sama sehingga guru perlu menjelaskan untuk seluruh siswa.
- Apabila guru akan mengajar pada sekelompok siswa yang rata-rata memiliki kemampuan rendah. Berdasarkan hasil penelitian (Ross & Keyle, 1987) strategi ini sangat efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan untuk anak-anak yang memiliki kemampuan kurang (low achieving students).
- Jika lingkungan tidak mendukung untuk menggunakan strategi yang berpusat pada siswa, misalnya tidak adanya sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

- Jika guru tidak memiliki waktu yang cukup untuk menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa.

2. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori

Dalam penggunaan strategi pembelajaran ekspositori terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh setiap guru. Setiap prinsip tersebut dijelaskan di bawah ini.

a. Berorientasi pada Tujuan

Walaupun penyampaian materi pembelajaran merupakan ciri utama dalam strategi pembelajaran ekspositori melalui metode ceramah, namun tidak berarti proses penyampaian materi tanpa tujuan pembelajaran justru tujuan itulah yang harus menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan strategi ini. Karena itu sebelum strategi ini diterapkan terlebih dahulu, guru harus merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan terukur.

b. Prinsip Komunikasi

Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses komunikasi, yang menunjuk pada proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan). Pesan yang ingin disampaikan dalam hal ini adalah materi pembelajaran yang diorganisir dan disusun sesuai dengan tujuan tertentu yang

ingin dicapai. Dalam proses komunikasi guru berfungsi sebagai sumber pesan dan siswa berfungsi sebagai penerima pesan.

c. Prinsip Kesiapan

Dalam teori belajar koneksionisme, “kesiapan” merupakan salah satu hukum belajar. Inti dari hukum belajar ini adalah bahwa setiap individu akan merespons dengan cepat dari setiap stimulus manakala dalam dirinya sudah memiliki kesiapan, sebaliknya tidak mungkin setiap individu akan merespons setiap stimulus yang muncul manakala dalam dirinya belum memiliki kesiapan. Yang dapat ditarik dari hukum belajar ini adalah, agar siswa dapat menerima informasi sebagai stimulus yang kita berikan, terlebih dahulu kita harus memosisikan mereka dalam keadaan siap baik secara fisik maupun psikis untuk menerima pelajaran.

d. Prinsip Berkelanjutan

Proses pembelajaran ekspositori harus dapat mendorong siswa untuk mau mempelajari materi pelajaran lebih lanjut. Pembelajaran bukan hanya berlangsung pada saat itu, akan tetapi juga untuk waktu selanjutnya. Ekspositori yang berhasil adalah manakala melalui proses penyampaian dapat membawa siswa pada situasi ketidakseimbangan (disequilibrium), sehingga mendorong mereka untuk mencari

dan menemukan atau menambah wawasan melalui proses belajar mandiri.²³

D. Prosedur Pelaksanaan Strategi Ekspositori

Sebelum diuraikan tahapan penggunaan strategi ekspositori terlebih dahulu diuraikan beberapa hal yang harus dipahami oleh setiap guru yang akan menggunakan strategi ini.

1. Rumuskan Tujuan yang Ingin Dicapai

Merumuskan tujuan merupakan langkah pertama yang harus dipersiapkan guru. Tujuan yang ingin dicapai sebaiknya dirumuskan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang spesifik, seperti yang telah dijelaskan diatas, dapat memperjelas kepada arah yang ingin dicapai. Dengan demikian, melalui tujuan yang jelas selain dapat membimbing siswa dalam menyimak materi pelajaran juga akan diketahui efektivitas dan efisiensi penggunaan strategi ini.

2. Kuasai Materi Pelajaran dengan Baik

Penguasaan materi pelajaran dengan baik merupakan syarat mutlak penggunaan strategi ekspositori. Penguasaan materi yang sempurna, akan membuat kepercayaan diri guru meningkat, sehingga guru akan mudah mengelola kelas, ia akan bebas bergerak, berani menatap siswa, tidak takut dengan perilaku-perilaku siswa yang dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran, dan lain-lain. Sebaliknya, manakala guru

²³*Ibid*, Hlm.181-183

kurang menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan, ia akan kurang percaya diri sehingga ia akan sulit bergerak, takut melakukan kontak mata dengan siswa, menjelaskan materi pelajaran serba tanggung dengan suara yang pelan dan miskin ilustrasi dan lain sebagainya. Akibatnya? Ia akan sulit mengatur irama dan iklim pembelajaran. Guru akan sulit mengontrol dan mengendalikan perilaku-perilaku siswa yang dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran.

3. Kenali Medan dan Berbagai Hal Yang Dapat Memengaruhi Proses Penyampaian

Pengenalan medan yang baik memungkinkan guru dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat mengganggu proses penyajian materi pelajaran. Beberapa hal yang berhubungan dengan medan yang harus dikenali diantaranya, pertama, latar belakang audiens atau siswa yang akan menerima materi. kedua, kondisi ruangan, baik menyangkut luas dan besarnya ruangan, pencahayaan, posisi tempat duduk, maupun kelengkapan ruangan itu sendiri.

Ada beberapa langkah dalam penerapan strategi ekspositori, yaitu :

1. Persiapan (preparation)
2. Penyajian (Presentation)
3. Menghubungkan (correlation)
4. Menyimpulkan (generalization)
5. Penerapan (aplication)

1. Persiapan (Preparation)

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran. Dalam strategi ekspositori, langkah persiapan merupakan langkah sangat penting. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi ekspositori sangat tergantung pada langkah persiapan. Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan persiapan adalah :

- Mengajak siswa keluar dari kondisi mental yang pasif
- Membangkitkan motivasi dan minat siswa untuk belajar
- Merangsang dan menggugah rasa ingin tahu siswa
- Menciptakan suasana dan iklim pembelajaran yang terbuka

Beberapa hal yang harus dilakukan dalam langkah persiapan di antaranya adalah :

a) Berikan sugesti yang positif dan hindari sugesti yang negatif

Memberikan sugesti yang positif akan dapat membangkitkan kekuatan pada siswa untuk menembus rintangan dalam belajar. Sebaliknya, sugesti yang negatif dapat mematikan semangat belajar.²⁴

b) Mulailah dengan mengemukakan tujuan yang harus dicapai

Mengemukakan tujuan sangat penting artinya dalam setiap proses pembelajaran. Dengan mengemukakan tujuan

²⁴*Ibid*, Hlm.184-185

siswa akan paham apa yang harus mereka kuasai serta mau dibawa ke mana mereka. Dengan demikian, tujuan merupakan “pengikat” baik bagi guru maupun bagi siswa.

c) Bukalah file dalam otak siswa

Seandainya seorang guru menyampaikan materi pelajaran yang sama sekali asing bagi anda, artinya materi itu sama sekali materi yang belum anda kenal. Anda akan sulit menangkap materi yang disampaikan itu, bukan? Apalagi jika dalam menyampaikan materi itu guru menggunakan istilah-istilah yang sama sekali asing di telinga kita.

Bagaikan kerja sebuah komputer, data akan dapat disimpan manakala sudah tersedia filenya. Demikian juga otak siswa, materi pelajaran akan bisa ditangkap dan disimpan dalam memori manakala sudah tersedia file atau kapling yang sesuai. Artinya, sebelum kita menyampaikan materi pelajaran maka terlebih dahulu kita harus membuka file dalam otak siswa agar materi itu bisa cepat ditangkap.

2. Penyajian (Presentation)

Langkah penyajian adalah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Oleh sebab itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah ini.

a) Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa merupakan aspek yang sangat berpengaruh untuk keberhasilan presentasi. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan bahasa. Pertama, bahasa yang digunakan sebaiknya bahasa yang bersifat komunikatif dan mudah dipahami. Bahasa yang komunikatif hanya mungkin muncul manakala guru memiliki kemampuan bertutur yang baik. Oleh karenanya, guru dituntut untuk tidak menyajikan materi pelajaran dengan cara membaca buku atau teks tertulis, tetapi sebaliknya guru menyajikan materi pelajaran secara langsung dengan bahasanya sendiri. Kedua, dalam penggunaan bahasa guru harus memerhatikan tingkat perkembangan audiens atau siswa.²⁵

b) Intonasi suara

Intonasi suara adalah penguatan suara sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan. Guru yang baik akan memahami kapan ia harus meninggikan nada suaranya, dan kapan ia harus melemahkan suaranya. Pengaturan nada suara akan membuat perhatian siswa tetap terkontrol, sehingga tidak akan mudah bosan.

c) Menjaga kontak mata dengan siswa

Dalam proses penyajian materi pelajaran, kontak mata merupakan hal yang sangat penting untuk membuat siswa tetap

²⁵*Ibid*, Hlm.186-187

memerhatikan pelajaran. Melalui kontak mata yang selamanya terjaga, siswa bukan hanya akan merasa dihargai oleh guru, akan tetapi juga mereka seakan-akan diajak terlibat dalam proses penyajian. Oleh sebab itu, guru sebaiknya secara terus-menerus menjaga dan memeliharanya. Pandanglah siswa secara bergiliran, jangan biarkan pandangan mereka tertuju pada hal-hal diluar materi pelajaran.

d) Menggunakan joke-joke yang menyegarkan

Menggunakan joke adalah kemampuan guru untuk menjaga agar kelas tetap hidup dan segar melalui penggunaan kalimat atau bahasa yang lucu. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan joke diantaranya. Pertama, joke yang digunakan harus relevan dengan isi materi yang sedang dibahas. Kedua, sebaiknya joke muncul terlalu sering. Guru yang terlalu sering memunculkan joke hanya akan membuat kelas seperti dalam suasana pertunjukan. Oleh sebab itu, guru mesti paham kapan sebaiknya ia memunculkan joke-joke tertentu. Guru dapat memunculkan joke apabila dirasakan siswa sudah kehilangan konsentrasinya yang bisa dilihat dari cara mereka duduk yang tidak tenang, cara mereka memandang atau dengan gejala-gejala perilaku tertentu, misalnya dengan bermain-mainkan alat tulis, mengetuk-ngetuk meja, dan lain sebagainya.

3. Korelasi (Correlation)

Langkah korelasi adalah langkah menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimilikinya. Langkah korelasi dilakukan tiada lain untuk memberikan makna terhadap materi pelajaran, baik makna untuk memperbaiki struktur pengetahuan yang telah dimilikinya maupun makna untuk meningkatkan kualitas kemampuan berpikir dan kemampuan motorik siswa.

Sering terjadinya, dalam suatu pembelajaran setelah siswa menerima materi pelajaran dari guru, ia tidak dapat menangkap makna untuk apa materi pelajaran itu dikuasai atau dipahami, apa manfaat materi pelajaran yang telah disampaikan, bagaimana kaitan materi yang baru disampaikan dengan pengetahuan yang telah sejak lama dimilikinya, dan lain sebagainya. Melalui langkah korelasi, semua pertanyaan tersebut tidak perlu ada, sebab dengan mengaitkan (mengorelasikan) materi pembelajaran dengan berbagai hal, siswa akan langsung memahaminya.

4. Menyimpulkan (Generalization)

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti (core) dari materi pembelajaran yang telah disajikan. Langkah menyimpulkan merupakan langkah yang sangat penting dalam strategi ekspositori, sebab melalui langkah menyimpulkan siswa akan dapat mengambil inti sari dari proses penyajian. Menyimpulkan berarti pula memberikan keyakinan

kepada siswa tentang kebenaran suatu paparan. Menyimpulkan bisa dilakukan dengan beberapa cara diantaranya pertama, dengan cara mengulang kembali inti-inti materi yang menjadi pokok persoalan. Dengan cara demikian, diharapkan siswa dapat menangkap inti materi yang telah disajikan. Kedua, dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan materi yang telah disajikan. Dengan cara demikian, diharapkan siswa dapat mengingat kembali keseluruhan materi pelajaran yang telah dibahas. Ketiga, dengan cara mapping melalui pemetaan keterkaitan antar materi pokok-pokok materi.²⁶

5. Mengaplikasikan (Application)

Langkah aplikasi adalah langkah unjuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru. Langkah ini merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pembelajaran ekspositori, sebab melalui langkah ini guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman materi pelajaran oleh siswa. Teknik yang bisa dilakukan pada langkah ini di antaranya, pertama, dengan membuat tugas yang relevan dengan materi yang telah disajikan. Kedua, dengan memberikan tes yang sesuai dengan materi pelajaran yang telah disajikan.

²⁶*Ibid*, Hlm.188-189

E. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Ekspositori

1. Keunggulan

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang banyak dan sering digunakan. Hal ini disebabkan strategi ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

- a. Dengan strategi pembelajaran ekspositori guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, dengan demikian ia dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.
- b. Strategi pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai siswa cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar tersebut.
- c. Melalui strategi pembelajaran ekspositori selain siswa dapat mendengar melalui penuturan (kuliah) tentang suatu materi pelajaran, juga sekaligus siswa bisa melihat atau mengobservasi (melalui pelaksanaan demonstrasi).
- d. Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini bisa digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas yang besar.

2. Kelemahan

Disamping memiliki keunggulan, strategi ekspositori juga memiliki kelemahan, diantaranya :

- a. Strategi pembelajaran ini hanya mungkin dapat dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara

baik. Untuk siswa yang tidak memiliki kemampuan seperti itu perlu digunakan strategi yang lain.

- b. Strategi ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan setiap individu baik perbedaan kemampuan, perbedaan pengetahuan, minat, dan bakat, serta perbedaan gaya belajar.
- c. Karena strategi lebih banyak diberikan melalui ceramah, maka akan sulit mengembangkan kemampuan siswa dalam hal kemampuan sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis.
- d. Keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori sangat bergantung kepada apa yang dimiliki guru, seperti persiapan, pengetahuan, rasa percaya diri, semangat, antusiasme, motivasi, dan berbagai kemampuan seperti kemampuan bertutur (berkomunikasi), dan kemampuan mengelola kelas. Tanpa itu sudah dapat dipastikan proses pembelajaran tidak mungkin berhasil.
- e. Oleh karena gaya komunikasi strategi pembelajaran lebih banyak terjadi satu arah (*one-way communication*), maka kesempatan untuk mengontrol pemahaman siswa akan materi pembelajaran akan sangat terbatas pula. Di samping itu, komunikasi satu arah bisa mengakibatkan pengetahuan yang dimiliki siswa akan terbatas pada apa yang diberikan guru.

Memerhatikan beberapa kelemahan di atas, maka sebaiknya dalam melaksanakan strategi ini guru perlu persiapan yang matang

baik mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan maupun mengenai hal-hal lain yang dapat memengaruhi kelancaran proses presentasi.²⁷

F. Kerangka Berpikir

Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dapat dipandang sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang.

PBAS menghendaki keseimbangan antara aktivitas fisik, mental, termasuk emosional dan aktivitas intelektual. Oleh karena itu, kadar PBAS tidak hanya bisa dilihat dari aktivitas fisik saja, akan tetapi juga aktivitas mental dan intelektual.

PBAS menghendaki hasil belajar yang seimbang dan terpadu antara kemampuan intelektual (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Artinya, dalam PBAS pembentukan siswa secara utuh merupakan tujuan utama dalam proses pembelajaran. PBAS bertujuan membentuk siswa yang cerdas sekaligus siswa yang memiliki sikap positif dan secara motorik terampil.

PBAS sebagai salah satu bentuk inovasi dalam memperbaiki kualitas proses belajar mengajar bertujuan untuk membantu siswa agar bisa belajar mandiri dan kreatif, sehingga ia dapat memperoleh

²⁷*Ibid*, Hlm.190-192

pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat menunjang terbentuknya kepribadian yang mandiri.

PBAS siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai sejumlah informasi, tetapi juga bagaimana memanfaatkan informasi itu untuk kehidupannya. PBAS diharapkan tidak hanya kemampuan intelektual saja yang berkembang, tetapi juga seluruh pribadi siswa termasuk sikap dan mental. Oleh karena itu, penerapan PBAS menuntut guru untuk kreatif dan inovatif sehingga mampu menyesuaikan kegiatan mengajarnya dengan gaya dan karakteristik belajar siswa.

Untuk mencapai hasil belajar tersebut maka seorang siswa harus mempunyai motivasi yang besar untuk dirinya baik di sekolah maupun di rumah sehingga siswa tersebut akan berhasil dalam belajarnya selain itu juga dukungan dari semua pihak ikut membantu para siswa mencapai hasil yang maksimal dalam proses belajar.

G. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka rumusan hipotesis yang diajukan yaitu: diduga ada pengaruh pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar siswa MAN 1 Kota Bekasi. Artinya semakin sering melakukan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa maka akan meningkatkan hasil belajar ppkn.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris tentang :

1. Mendapatkan data hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa.
2. Pengaruh pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar ppkn.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental yang merupakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian eksperimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen Semu.

Dalam penelitian ini, menggunakan dua kelas. Satu kelas menggunakan kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dan kelas lainnya merupakan kelas kontrol konvensional dengan tidak menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Kelas kontrol strategi pembelajaran ekspositori tidak mendapatkan perlakuan, sedangkan kelas eksperimen mendapatkan perlakuan. Dengan demikian dapat merancang siswa untuk berkeaktifan dalam ide, gagasan, prakarsa dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah. Oleh karena

itu, semua siswa bisa membina untuk terbiasa menghargai argumentasi untuk musyawarah mufakat dalam memecahkan suatu masalah secara bersama-sama.

Hasil belajar adalah bisa berbentuk penguatan, keterampilan, maupun sikap, perubahan perilaku yang akan dicapai oleh siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan, sesuai dengan kompetensi dasar. Jadi, sesungguhnya hasil belajar merupakan ukuran bagi siswa tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk mencapai hasil belajar tersebut maka seorang siswa harus mempunyai motivasi yang besar untuk dirinya baik di sekolah maupun di rumah sehingga siswa tersebut akan berhasil dalam belajarnya selain itu juga dukungan dari semua pihak ikut membantu para siswa mencapai hasil yang maksimal dalam proses belajar.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester kedua tahun ajaran 2016/2017 yang dimulai bulan Februari sampai bulan April tahun 2017. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kota Bekasi.

D. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan soal tes. Data ini dibutuhkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar ppkn, yang akan diambil dari tes. Penelitian ini menggunakan

(post-test). Artinya pola rancangan ini menggunakan dua kelompok yang kondisinya dibuat sama. Satu kelompok eksperimen (R1) yang diberi perlakuan khusus, dan satu kelompok kontrol (R2) yang tidak diberikan perlakuan khusus. Kelompok eksperimen menggunakan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa, sedangkan kelompok kontrol menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

Tabel 3.1

Adapun desain penelitiannya sebagai berikut :

Group	Variabel Terikat	Postes
Kelas Eksperimen (R1)	X	O ₁
Kelas Kontrol (R2)	-	O ₂

R1 : Kelas Eksperimen XI MIA 6 (Menggunakan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa)

R2 : Kelas Kontrol XI MIA 5 (Menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori)

X : Diberi Perlakuan

O₁ : Kelas Eksperimen setelah diberi perlakuan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa

O₂ : Kelas Kontrol setelah diajar dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori

E. Populasi dan Sampling

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 kota Bekasi tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 472 orang, dan yang menjadi populasi target dalam penelitian ini adalah Kelas XI MIA 6 berjumlah 44 siswa, Kelas XI MIA 5 berjumlah 44 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan dengan cara simple random sampling. Yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun yang menjadi sampel adalah kelas XI MIA 6 sebanyak 44 siswa dengan rincian 10 siswa laki-laki dan 34 siswa

²⁸Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.127

perempuan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang dalam pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Data hasil belajar kedua kelas dalam penelitian ini diperoleh dengan tes hasil belajar yang sama yang dilakukan pada akhir pokok bahasan yang terdapat dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan Pos Tes untuk kedua kelas dengan soal yang sama
2. Mengadakan perlakuan terhadap kelas eksperimen sesuai dengan RPP yang telah dibuat

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes normatif berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal dengan alternatif soal A, B, C, D, E. Tes meliputi pokok bahasan menelusuri dinamika kehidupan bernegara dalam konteks geopolitik indonesia.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Data

Analisis data menggunakan :

1. Uji Normalitas data dengan menggunakan uji Lilliefors. Uji normalitas data dilakukan pada skor hasil belajar PPKn siswa.
2. Uji homogenitas data dengan menggunakan uji Bartlet (B) pada taraf signifikan (α) = 0,05 dimana data sampel akan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ demikian pula sebaliknya data sampel penelitian tidak berdistribusi homogen apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

2. Uji Hipotesis

Setelah data yang dinyatakan normal dan homogen, untuk mengetahui apakah hasil belajar PPKN siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa lebih tinggi dari pada hasil belajar PPKN siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Skor hasil belajar PPKN siswa yang didapat dari kedua kelas tersebut dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t. Semua pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Hasil Belajar PPKn siswa yang menggunakan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa

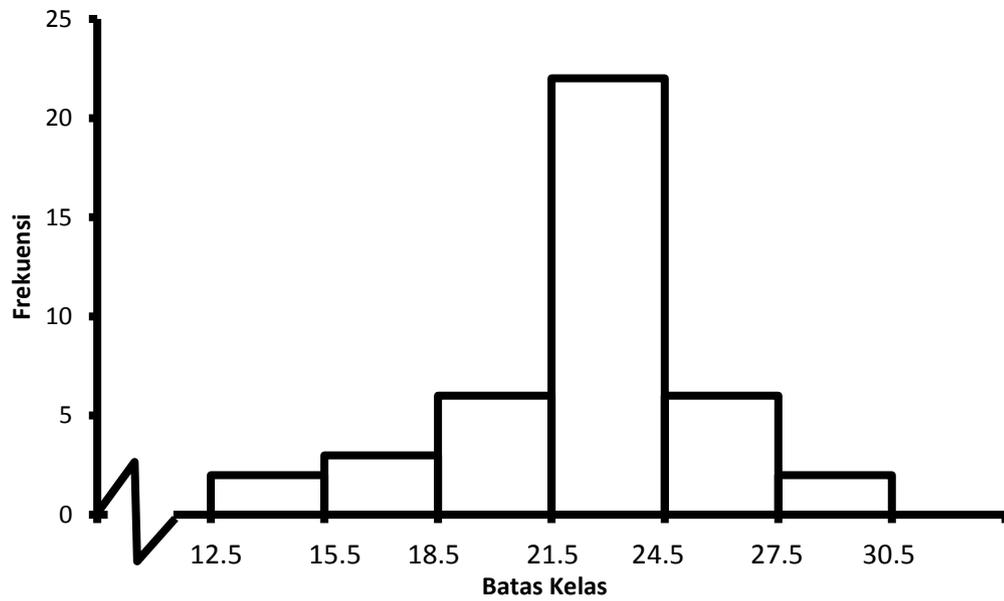
Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dikelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa diperoleh rata-rata hasil belajar ppkn siswa 22,17 dan skor terendah adalah 13 sedangkan skor tertinggi adalah 30.

Apabila data yang digambarkan dalam tabel distribusi frekuensi data grafik histogram, maka akan terlihat seperti pada tabel dan gambar dibawah ini:

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PPKn siswa Yang Menggunakan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (Kelas Eksperimen)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
13 - 15	12.5	15.5	2	4.9%
16 - 18	15.5	18.5	3	7.3%
19 - 21	18.5	21.5	6	14.6%
22 - 24	21.5	24.5	22	53.7%
25 - 27	24.5	27.5	6	14.6%
28 - 30	27.5	30.5	2	4.9%
Jumlah			41	100%



Gambar 4.1. Grafik Histogram Hasil Belajar PPKn Siswa Yang Menggunakan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (Kelas Eksperimen)

2. Hasil Belajar PPKn Siswa Yang Tidak Menggunakan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (Kelas Kontrol)

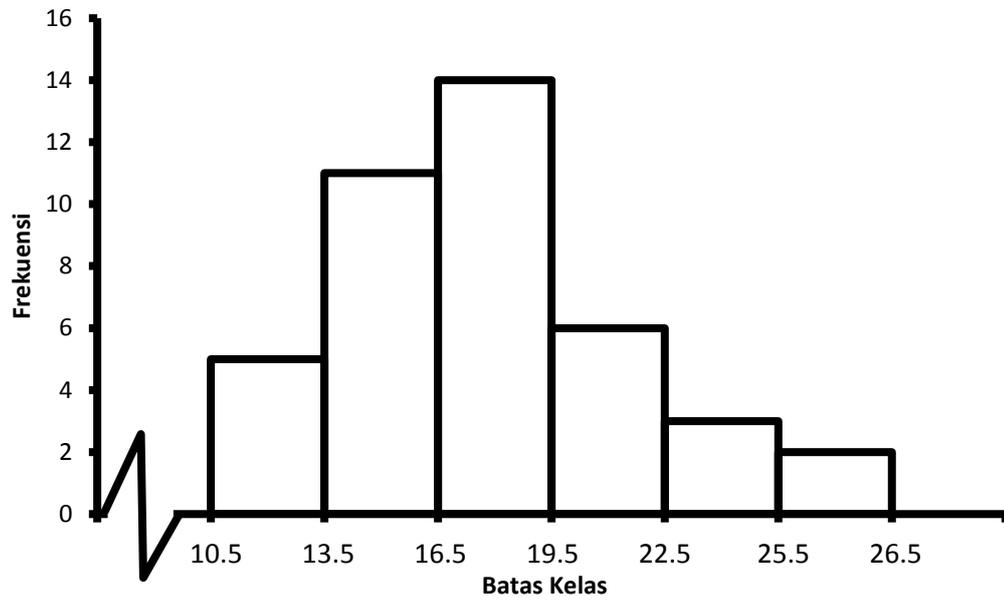
Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dikelas kontrol yang tidak menggunakan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa diperoleh rata-rata skor hasil belajar PPKn siswa 17,78 dan skor terendah 11 sedangkan skor tertinggi adalah 28.

Apabila data yang digambarkan dalam tabel distribusi frekuensi data grafik histogram, maka akan terlihat seperti pada tabel dan gambar dibawah ini:

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PPKn Siswa Yang Tidak Menggunakan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (Kelas Kontrol)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
11 - 13	10.5	11.5	5	12.2%
14 - 16	13.5	14.5	11	26.8%
17 - 19	16.5	17.5	14	34.1%
20 - 22	19.5	20.5	6	14.6%
23 - 25	22.5	23.5	3	7.3%
26 - 28	25.5	26.5	2	4.9%
Jumlah			41	100%



Gambar 4.2. Grafik Histogram Hasil Belajar PPKn Siswa Yang Menggunakan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (Kelas Kontrol)

B. Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis statistik parametrik yaitu uji prasaratan :

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas hasil penelitian dilakukan dengan uji liliefors untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan perhitungan, ternyata pada semua perlakuan dan penelitian berdistribusi normal dengan $\alpha = 0,05$.

Uji Normalitas Dengan Uji Lilliefors Kelas Eksperimen

No.	X_1	$X_1 - X_1$	Z_i	Z_t	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$[F(z_i) - S(z_i)]$
1	13	-9,17	-2,753	0,4970	0,003	0,024	0,021
2	14	-8,17	-2,453	0,4929	0,007	0,049	0,042
3	16	-6,17	-1,853	0,4678	0,032	0,073	0,041
4	17	-5,17	-1,552	0,4394	0,061	0,098	0,037
5	18	-4,17	-1,252	0,3944	0,106	0,122	0,016
6	19	-3,17	-0,952	0,3289	0,171	0,146	0,025
7	20	-2,17	-0,652	0,2422	0,258	0,171	0,087
8	20	-2,17	-0,652	0,2422	0,258	0,195	0,063
9	21	-1,17	-0,351	0,1368	0,363	0,220	0,144
10	21	-1,17	-0,351	0,1368	0,363	0,244	0,119
11	21	-1,17	-0,351	0,1368	0,363	0,268	0,095
12	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,293	0,187
13	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,317	0,163
14	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,341	0,139

15	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,366	0,114
16	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,390	0,090
17	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,415	0,065
18	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,439	0,041
19	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,463	0,017
20	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,488	0,008
21	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,512	0,032
22	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,537	0,056
23	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,561	0,081
24	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,585	0,105
25	23	0,83	0,249	0,0948	0,595	0,610	0,015
26	23	0,83	0,249	0,0948	0,595	0,634	0,039
27	23	0,83	0,249	0,0948	0,595	0,659	0,064
28	23	0,83	0,249	0,0948	0,595	0,683	0,088
29	23	0,83	0,249	0,0948	0,595	0,707	0,113
30	23	0,83	0,249	0,0948	0,595	0,732	0,137
31	24	1,83	0,549	0,2054	0,705	0,756	0,051
32	24	1,83	0,549	0,2054	0,705	0,780	0,075
33	24	1,83	0,549	0,2054	0,705	0,805	0,099
34	25	2,83	0,849	0,2996	0,800	0,829	0,030
35	25	2,83	0,849	0,2996	0,800	0,854	0,054
36	26	3,83	1,150	0,3729	0,873	0,878	0,005
37	26	3,83	1,150	0,3729	0,873	0,902	0,030
38	27	4,83	1,450	0,4251	0,925	0,927	0,002
39	27	4,83	1,450	0,4251	0,925	0,951	0,026
40	28	5,83	1,750	0,4599	0,960	0,976	0,016
41	29	6,83	2,050	0,4798	0,980	1,000	0,020
Mean	22,17						
SD	3,33						

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.187, L_{tabel} untuk $n = 41$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,138. $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Normalitas Dengan Uji Lilliefors Kelas Kontrol

No.	X_2	$X_2 - X_2$	Z_i	Z_t	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$[F(z_i) - S(z_i)]$
1	11	-6,78	-1,758	0,4599	0,040	0,024	0,016
2	12	-5,78	-1,499	0,4319	0,068	0,049	0,019
3	12	-5,78	-1,499	0,4319	0,068	0,073	0,005
4	13	-4,78	-1,239	0,3907	0,109	0,098	0,012
5	13	-4,78	-1,239	0,3907	0,109	0,122	0,013
6	14	-3,78	-0,980	0,3365	0,164	0,146	0,017
7	14	-3,78	-0,980	0,3365	0,164	0,171	0,007
8	14	-3,78	-0,980	0,3365	0,164	0,195	0,032
9	15	-2,78	-0,721	0,2642	0,236	0,220	0,016
10	15	-2,78	-0,721	0,2642	0,236	0,244	0,008
11	15	-2,78	-0,721	0,2642	0,236	0,268	0,032
12	16	-1,78	-0,462	0,1772	0,323	0,293	0,030
13	16	-1,78	-0,462	0,1772	0,323	0,317	0,006
14	16	-1,78	-0,462	0,1772	0,323	0,341	0,019
15	16	-1,78	-0,462	0,1772	0,323	0,366	0,043
16	16	-1,78	-0,462	0,1772	0,323	0,390	0,067
17	17	-0,78	-0,202	0,0793	0,421	0,415	0,006
18	17	-0,78	-0,202	0,0793	0,421	0,439	0,018
19	17	-0,78	-0,202	0,0793	0,421	0,463	0,043
20	17	-0,78	-0,202	0,0793	0,421	0,488	0,067

21	17	-0,78	-0,202	0,0793	0,421	0,512	0,091
22	17	-0,78	-0,202	0,0793	0,421	0,537	0,116
23	18	0,22	0,057	0,0199	0,520	0,561	0,041
24	18	0,22	0,057	0,0199	0,520	0,585	0,065
25	18	0,22	0,057	0,0199	0,520	0,610	0,090
26	18	0,22	0,057	0,0199	0,520	0,634	0,114
27	19	1,22	0,316	0,1217	0,622	0,659	0,037
28	19	1,22	0,316	0,1217	0,622	0,683	0,061
29	19	1,22	0,316	0,1217	0,622	0,707	0,086
30	19	1,22	0,316	0,1217	0,622	0,732	0,110
31	20	2,22	0,575	0,2157	0,716	0,756	0,040
32	20	2,22	0,575	0,2157	0,716	0,780	0,065
33	21	3,22	0,835	0,2967	0,797	0,805	0,008
34	21	3,22	0,835	0,2967	0,797	0,829	0,033
35	22	4,22	1,094	0,3621	0,862	0,854	0,008
36	22	4,22	1,094	0,3621	0,862	0,878	0,016
37	23	5,22	1,353	0,4115	0,912	0,902	0,009
38	23	5,22	1,353	0,4115	0,912	0,927	0,015
39	25	7,22	1,872	0,4693	0,969	0,951	0,018
40	26	8,22	2,131	0,4834	0,983	0,976	0,008
41	28	10,22	2,650	0,4959	0,996	1,000	0,004
Mean	17,78						
SD	3,86						

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.116, L_{tabel} untuk $n = 41$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,138. $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data hasil penelitian diuji dengan menggunakan uji Bartlett (B), uji kesamaan varians untuk mengetahui homogenitas rata-rata skor hasil belajar PPKn siswa antara siswa yang menggunakan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dan siswa yang tidak menggunakan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa.

Hasil penelitian uji homogenitas data hasil penelitian, ternyata diperoleh variasi rata-rata skor hasil belajar PPKn siswa untuk kedua kelas homogen. Data tersebut yaitu $F_{hitung} 1,34 < F_{tabel} 1,69$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Dugaan sementara terdapat pengaruh yang positif dari pengajuan hipotesis berdasarkan analisis data yang diperoleh ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,516 > 2,023$, berarti H_0 ditolak. Dengan demikian penelitian ini disimpulkan bahwa pembelajaran berorientasi aktivitas siswa mempengaruhi hasil belajar siswa MAN 1 Kota Bekasi. Artinya penelitian ini dapat menolak H_0 dan menerima H_1 pada taraf kepercayaan 95%, data skor penelitian dapat dilihat bahwa rata-rata skor hasil belajar PPKN siswa yang menggunakan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa pada post test skor adalah 22,17 sedangkan hasil belajar PPKN siswa kelas kontrol pada post test adalah 17,78.

Setelah persyaratan pengolahan data terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan Uji Hipotesis. Uji Hipotesis dengan regresi kemudian menggunakan uji-t dengan $\alpha = 0,05$. Uji-t digunakan untuk membuktikan apakah skor hasil belajar PPKn siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar PPKn siswa kelas kontrol.

Perhitungan Statistik Uji-t

Tabel persiapan analisis untuk uji-t

No. Resp.	Kelompok I (X₁)	Kelompok II (X₂)
1	25	18
2	25	15
3	17	14
4	21	26
5	26	15
6	23	11
7	22	18
8	13	18
9	22	17
10	23	17
11	26	16
12	22	16
13	27	13
14	23	16
15	23	19
16	23	28
17	22	19

18	22	12
19	22	16
20	23	20
21	22	20
22	14	17
23	22	14
24	18	23
25	27	21
26	22	15
27	19	17
28	28	12
29	20	22
30	20	17
31	21	13
32	24	14
33	29	22
34	22	17
35	16	18
36	22	19
37	24	19
38	21	16
39	22	23
40	24	21
41	22	25
Jumlah	909	729
rata-rata	22,17	17,78
S ²	11,10	14,88

Berdasarkan tabel persiapan analisis diketahui :

$$n_1 = 41$$

$$n_2 = 41$$

$$\sum X_1 = 909$$

$$\sum X_2 = 729$$

$$\bar{X}_1 = 22.17$$

$$\bar{X}_2 = 17.78$$

$$S_1^2 = 11.10$$

$$S_2^2 = 14.88$$

Rumus t :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dicari :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(41-1)(11.0951) + (41-1)(14.8756)}{41 + 41 - 2} \\ &= \frac{443.805 + 595.024}{80} \\ &= 12.985 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{12.985} \\ &= 3.604 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{22.17 - 17.78}{3.604 \sqrt{\frac{1}{41} + \frac{1}{41}}} \\ &= \frac{4.39}{3.604 \times 0.221} \\ &= \frac{4.39}{0.796} \end{aligned}$$

$$= 5.516$$

Dari data tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 3,901 t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dengan $n-2 = 84$ adalah 2,00, maka $t_{hitung} (5,516) > t_{tabel} (2,023)$ berarti terdapat pengaruh pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar siswa MAN 1 Kota Bekasi.

Hasil uji t nya itu menyatakan jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar siswa MAN 1 Kota Bekasi.

D. Interpretasi Hasil Penelitian

Data responden kelas eksperimen 41 siswa dan kelas kontrol 41 siswa yang semuanya berjumlah 82 siswa dikumpulkan dan menggunakan Uji Barlet. Langkah-langkah pengukuran pengujian normalitas hasil penelitian dilakukan dengan uji liliefors untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, kemudian pengujian homogenitas data hasil penelitian diuji dengan menggunakan uji Bartlet (B), uji kesamaan varians untuk mengetahui homogenitas rata-rata skor hasil belajar PPKn antara siswa yang menggunakan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dan siswa yang tidak menggunakan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa. Setelah persyaratan pengolahan data terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan Uji Hipotesis. Uji Hipotesis dengan regresi kemudian menggunakan Uji-t dengan hasil yang diperoleh $t_{hitung} 3,091$ t_{tabel} dengan taraf signifikan pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n-2$ 84 adalah 2,00, maka $t_{hitung} 5,516 > t_{tabel} 2,023$. Dengan demikian bahwa kelas

eksperimen lebih tinggi rata-rata skor hasil belajar PPKn siswa bila dibandingkan dengan kelas kontrol.

E. Keterbatasan Studi

Dari hasil hipotesis diatas, penelitian menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan yang disebabkan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menarik kesimpulan dari data hasil belajar PPKn siswa.
2. Waktu penelitian yang sangat singkat, sehingga penelitian merasa hasil belajar PPKn siswa penelitian kurang optimal.
3. Faktor-faktor dari siswa mungkin mengakibatkan hasil belajar PPKnsiswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan Analisis hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan secara empiris, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis data melalui perhitungan rumus Uji Barlet terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar PPKn MAN 1 Kota Bekasi maka hipotesis penelitian ini dapat diterima.
2. Berdasarkan uji-t itu menyatakan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar PPKn MAN 1 Kota Bekasi.
3. Berdasarkan besarnya derajat pengaruh antara kedua variabel dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar PPKn MAN 1 Kota Bekasi .

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain:

1. Berdasarkan simpulan pengaruh pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar PPKn MAN 1 Kota Bekasi. Hasil penelitian ini terbukti sejalan dengan teori dan kerangka berfikir serta berhasil menguji bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar PPKn MAN 1 Kota Bekasi.
2. Dengan demikian hasil penelitian ini mengandung implikasi. Bahwa pengaruh pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar PPKn MAN 1 Kota Bekasi. Karena untuk mencapai hasil belajar tersebut maka seorang siswa harus mempunyai motivasi yang besar untuk dirinya baik di sekolah maupun di rumah sehingga siswa tersebut akan berhasil dalam belajarnya selain itu juga dukungan dari semua pihak ikut membantu para siswa mencapai hasil yang maksimal dalam proses belajar.
3. Selain itu dari simpulan penelitian ini juga pembelajaran berorientasi aktivitas siswa sebagai salah satu bentuk inovasi dalam memperbaiki kualitas proses belajar mengajar bertujuan untuk membantu siswa agar bisa belajar mandiri dan kreatif, sehingga ia dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat menunjang terbentuknya kepribadian yang mandiri.

C. Saran

Dari penelitian diatas, maka penulis dapat mengembangkan beberapa saran diantaranya :

1. Bagi Guru PPKn

Bagi guru khususnya guru PPKn, hendaknya dalam proses pembelajaran tidak hanya memperhatikan faktor mengajar, dan juga materi pembelajaran tetapi faktor meningkatkan hasil belajar siswa-siswi yang diajarkan. Guru harus mampu untuk membina hubungan, komunikasi dan juga respon yang baik dengan siswa-siswi. Banyak pada dasarnya siswa-siswi yang pintar karena tidak adanya komunikasi dan hubungan yang baik dengan guru, maka hasil belajarnya pun akan berpengaruh.

Guru hendaknya menggunakan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dengan baik dan tepat pada waktunya, dengan menggunakan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa tersebut akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa-siswi didalam kelas yang sesuai dengan pokok bahasan materi yang akan diajarkan, agar terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien dengan hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa-siswi bisa membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan guru. Karena ketika siswa tersebut mengalami suatu kesulitan di dalam mata pelajaran atau materi tertentu, maka mudah teratasi dengna berdiskusi

langsung dengan guru. Selain dari pada itu siswa-siswi juga harus ada keinginan yang kuat dari diri sendiri untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

3. Bagi Peneliti

Sebagai peneliti diharapkan dapat menambah wawasan berpikir dan ilmu pengetahuan terutama dalam dunia pendidikan. Dan sebaiknya peneliti juga harus memberikan pengaruh pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dalam sekolah yang akan diajarkan dalam suatu proses belajar mengajar yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Zahara Idris dan Lisma Jamal, Pengantar Pendidikan I. Jakarta : Grafindo, 1992
- Syafruddin Nurdin, Guru Profesional & Implementasi Kurikulum. Jakarta : Quantum Teaching, 2005
- Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta, 2002
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain.Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta , 2006
- Dr.Wina Sanjaya, M.Pd.Strategi Pembelajaran. Jakarta : Kencana, 2008
- Oemar Hamalik. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara, 2010
- Nur Ghuftron dan Rini Risnawati. Gaya Belajar Kajian Teori. Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012
- Syaiful Bahri Djamarah.Guru dan Anak Didik. Jakarta : Rineka Cipta, 2005
- Agus Suorijono.Cooperative Learning. Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013
- Kunandar. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- Purwanto. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010
- Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta, 1995
- MuhibbinSyah.Psikologi Belajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Syaiful Bahri Djamarah. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta, 2002
- Wina Sanjaya. Strategi Pembelajaran. Jakarta : Kencana, 2008

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bekasi
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : XI/II
Materi Pembelajaran : Menelusuri Dinamika Kehidupan Bernegara dalam
Konteks Geopolitik Indonesia
Alokasi : 3 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

- Memahami Konsep Geopolitik

II. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan hakikat konsep geopolitik

III. Indikator

- Menguraikan konsep geopolitik
- Mendeskripsikan Kehidupan Bernegara dalam Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

VI. Materi Pokok

- Hakikat Konsep Geopolitik
- Kehidupan Bernegara dalam Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

IV. Skenario Pembelajaran

No	Waktu	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa
1.	10 Menit	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi salam ➤ Berdo'a ➤ Absensi siswa ➤ Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi pelajaran yang sudah dibahas dan materi yang akan dibahas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjawab salam ➤ Siswa sama-sama berdo'a ➤ Siswa mengacungkan tangan ➤ Siswa menyimak dan memperhatikan serta menulis materi yang sedang dibahas yang dianggap penting
2.	65 Menit	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuat diskusi kelompok yang terdiri dari beberapa kelompok. Dalam kelompok terdiri dari lima orang sampai enam orang ➤ Guru memberikan topik atau studi kasus kepada masing-masing kelompok yang berbeda yang akan dipresentasikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mempelajari topik atau studi kasus yang diberikan oleh guru dengan anggota kelompoknya. ➤ Siswa dengan anggota kelompoknya mempresentasikan topik atau studi kasus yang sudah dibuat dan

			dipelajari
3.	15 Menit	Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meluruskan dan menyimpulkan topik atau studi kasus yang telah dipresentasikan atau didiskusikan ➤ Guru berdo'a dan memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimpulkan topik atau studi kasus yang telah dipresentasikan atau didiskusikan ➤ Siswa sama-sama berdo'a dan menjawab salam penutup

VI. Sumber Alat dan Bahan Pelajaran

- Buku paket Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014 Kelas XI
- Buku LKS untuk Kelas XI
- White Board dan spidol white board

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran PPKN

.....

Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Kelas Kontrol**

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bekasi
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : XI/II
Materi Pembelajaran : Menelusuri Dinamika Kehidupan Bernegara dalam
Konteks Geopolitik Indonesia
Alokasi : 3 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

- Memahami Konsep Geopolitik

II. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan hakikat konsep geopolitik

III. Indikator

- Menguraikan konsep geopolitik
- Mendeskripsikan Kehidupan Bernegara dalam Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

VI. Materi Pokok

- Hakikat Konsep Geopolitik
- Kehidupan Bernegara dalam Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

IV. Skenario Pembelajaran

No	Waktu	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa
1.	10 Menit	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi salam ➤ Berdo'a ➤ Absensi siswa ➤ Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi pelajaran yang sudah dibahas dan materi yang akan dibahas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjawab salam ➤ Siswa sama-sama berdo'a ➤ Siswa mengacungkan tangan ➤ Siswa menyimak dan memperhatikan serta menulis materi yang sedang dibahas yang dianggap penting
2.	65 Menit	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuat diskusi kelompok yang terdiri dari beberapa kelompok. Dalam kelompok terdiri dari lima orang sampai enam orang ➤ Guru memberikan topik atau studi kasus kepada masing-masing kelompok yang berbeda yang akan dipresentasikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mempelajari topik atau studi kasus yang diberikan oleh guru dengan anggota kelompoknya. ➤ Siswa dengan anggota kelompoknya mempresentasikan topik atau studi kasus yang sudah dibuat dan

			dipelajari
3.	15 Menit	Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meluruskan dan menyimpulkan topik atau studi kasus yang telah dipresentasikan atau didiskusikan ➤ Guru berdo'a dan memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimpulkan topik atau studi kasus yang telah dipresentasikan atau didiskusikan ➤ Siswa sama-sama berdo'a dan menjawab salam penutup

VI. Sumber Alat dan Bahan Pelajaran

- Buku paket Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014 Kelas XI
- Buku LKS untuk Kelas XI
- White Board dan spidol white board

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran PPKN

.....

Lampiran 3

**KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA TES
HASIL BELAJAR PPKN**

NO	ASPEK KOGNITIF	ASPEK/MATERI KONSEP GEOPOLITIK	ITEM SOAL
1.	PENGETAHUAN	- Pengertian Geopolitik - Konsep Wawasan Nusantara	1, 2,6,9,10,19,23,26
2.	APLIKASI	- Makna Perwujudan kepulauan nusantara - Konsep NKRI	7,11,24,25,33
3.	PEMAHAMAN	- Keunggulan NKRI - Konsep Federal	5,8,15,17,32
4.	ANALISIS	- Negara Federal - Klasifikasi C.F Strong	3, 4,13,22,28,29
5.	EVALUASI	- Negara Kesatuan	16,21,27,30,31
6.	SINTESIS	- Keunggulan-keunggulan yang berjudul Kerangka Sosial Budaya Masyarakat Indonesia	12,14, 18,20

Lampiran 4

Instrumen Uji Coba Hasil Penelitian PPKn Siswa

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Kelas/Semester : XI/II
 Standar Kompetensi :Menelusuri Dinamika Kehidupan Bernegara dalam Konteks Geopolitik Indonesia
 Waktu : 3 x 45 menit

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a,b,c,d, atau e di depan jawaban yang paling tepat !

1. Ilmu penyelenggaraan negara yang setiap kebijakannya dikaitkan dengan masalah-masalah geografi wilayah atau tempat tinggal suatu bangsa adalah....
 - a. Geopolitik
 - b. Norma
 - c. NKRI
 - d. Proklamasi
 - e. Wilayah
2. Konsepsi geopolitik dengan memperhatikan perlunya memanfaatkan serta mempertahankan sumber daya laut, termasuk laut adalah.....
 - a. Teori Geopolitik Rudolf Kjellen
 - b. Teori Geopolitik Karl Haushofer
 - c. Teori Geopolitiik Alfred Thayer Mahan
 - d. Noor Ms Bakry
 - e. Federich Ratzel
3. Di bawah ini yang bukan contoh negara federal adalah....
 - a. Amerika Serikat
 - b. Jerman
 - c. Kanada
 - d. Indonesia
 - e. Australia
4. Di bawah ini menurut C.F Strong membedakan negara serikat yang satu dengan yang lain adalah....
 - a. Hal-hal tentang uang dan keuangan

- b. Cara pembagian kekuasaan antara pemerintah federal dan pemerintah negara bagian
 - c. Negara Kesatuan
 - d. Badan yang berwenang untuk menyelesaikan perselisihan
 - e. Tiap negara bagian boleh membuat konstitusi sendiri
5. Indonesia mempunyai pulau-pulau, dua samudra dan dua benua yang terletak di wilayah Indonesia yang membujur di garis khatulistiwa adalah...
- a. Pemerintah
 - b. Kesatuan
 - c. Kesepakatan
 - d. UUD 1945
 - e. Keunggulan Negara Kesatuan Republik Indonesia
6. Geopolitik Bangsa Indonesia memiliki pandangan sendiri mengenai wilayah yang dikaitkan dengan politik kekuasaan adalah....
- a. Negara Indonesia
 - b. Wawasan Nusantara
 - c. Pancasila
 - d. Republik
 - e. Negara
7. Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku dan berbicara dalam berbagai bahasa daerah, memeluk, dan menyakini berbagai agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa harus merupakan satu kesatuan bangsa yang bulat dalam arti yang seluas-luasnya adalah....
- a. Pandangan Nusantara
 - b. Prinsip Geopolitik
 - c. Wilayah Indonesia
 - d. Perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan politik
 - e. Komunikasi dan solidaritas
8. Di bawah ini semangat kebangsaan terkandung nilai-nilai yang dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa adalah....
- a. Letak wilayah
 - b. Tata krama
 - c. Jiwa solidaritas dan setia kawan
 - d. Keindahan alam Indonesia

- e. Slogan berkala
9. Negara kepulauan Indonesia dipersatukan bukan hanya dari aspek kewilayahan saja, tetapi meliputi....
- a. republik konstitusional
 - b. kehidupan politik
 - c. rakyat indonesia
 - d. aspek kehidupan dan aspek aspek alamiah
 - e. aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan
10. Di bawah ini setiap bangsa mempunyai empat unsur aspirasi adalah....
- a. keinginan untuk mencapai kesatuan nasional, keinginan untuk mencapai kemerdekaan, keinginan dalam kemandirian dan keinginan untuk unggul diantara bangsa-bangsa
 - b. kesatuan wilayah, wadah, ruang hidup dan kesatuan
 - c. proses pertumbuhan hidup berupa kekayaan, budi pekerti, kondisi alam dan lingkungan
 - d. presidensial, parlementer, ekstra parlementer dan ministerial
 - e. swasembada, autarki, monarki dan lebensraum
11. Di bawah ini UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara nyata mengandung semangat agar Indonesia ini bersatu, baik yang tercantum dalam Pembukaan maupun dalam pasal-pasal yang langsung menyebutkan tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam lima pasal adalah....
- a. Pasal 25 A UUD 1945, Pasal 30, Pasal 27, Pasal 40, Pasal 25
 - b. Pasal 14 ayat (2), Pasal 10 ayat (1), Pasal 36, Pasal 24, Pasal 22
 - c. Pasal 1 ayat (1), Pasal 18 ayat (1), Pasal 18 B ayat (2), Pasal 25 A, Pasal 37 ayat (5)
 - d. Pasal 44, Pasal 28, Pasal 4, Pasal 10, Pasal 34
 - e. Pasal 13, Pasal 44, Pasal 20, Pasal 35, Pasal 22
12. Disposisi silang dunia sehingga membuat Negara Indonesia menjadi wilayah yang amat ramai dan mudah untuk dikunjungi dan disinggahi oleh bangsa-bangsa lain adalah....
- a. jiwa toleransi dan tenggang rasa

- b. letak wilayahnya yang amat strategis
 - c. KTT Non Blok
 - d. konferensi asia afrika
 - e. tanah airku
13. Macam-macam negara serikat adalah...
- a. negara serikat yang konstitusinya merinci satu persatu kekuasaannya yang tidak terinci diserahkan kepada pemerintah negara bagian
 - b. hubungan antara pemerintah federal dengan rakyat diatur melalui negara bagian
 - c. hal-hal kepentingan bersama antarnegara bagian
 - d. republik indonesia serikat
 - e. nusantara
14. Jumlah dan potensi penduduknya yang cukup besar yaitu menempati urutan keempat di dunia adalah....
- a. Kanada, Jerman, Perancis
 - b. Australia, Indonesia
 - c. Inggris, Spanyol
 - d. RRC, India dan Amerika Serikat
 - e. Brunei Darussalam, Arab Saudi
15. Ciri-ciri negara federal adalah....
- a. konstitusi dan organisasi pemerintahan
 - b. hukum internasional dan kewarganegaraan
 - c. tiap negara bagian memiliki kepala negara, parlemen dan dewan kabinet menteri demi kepentingan negara bagian
 - d. penyebutan jabatan kepala negara
 - e. wajah nusantara
16. Landasan operasional geopolitik di Indonesia adalah....
- a. Pancasila
 - b. UUD 1945
 - c. Wawasan Nusantara
 - d. ketahanan nasional
 - e. politik dan strategi nasional

17. Berikut yang bukan merupakan wajah nusantara adalah...
- a. wajah nusantara sebagai wawasan nasional
 - b. wajah nusantara sebagai ideologi bangsa
 - c. wajah nusantara sebagai pembangunan nasional
 - d. wajah nusantara sebagai wawasan pertahanan
 - e. wajah nusantara sebagai wawasan kewilayahan
18. Dalam teori geopolitik kontinental, dikenal pula teori ruang hidup atau biasa dikenal pula sebagai....
- a. swasembada
 - b. autraki
 - c. monarki
 - d. lebensraum
 - e. hipokrit
19. Nama lain dari geopolitik Indonesia adalah....
- a. wawasan bahari
 - b. wawasan dirgantara
 - c. wawasan nusantara
 - d. wawasan benua
 - e. wawasan kebangsaan
20. Potensi yang tidak ternilai harganya dalam upaya mengisi dan mempertahankan kemerdekaan, termasuk sebagai modal dasar dalam melaksanakan pembangunan dalam upaya menyejahterakan bangsa adalah....
- a. NKRI
 - b. keindahan alam indonesia
 - c. pro patria
 - d. jiwa kstaria dan kebesaran jiwa yang tidak mengandung unsur dendam
 - e. jumlah penduduk yang besar
21. Negara kesatuan berbentuk republik yang wilayahnya merupakan kesatuan dari ribuan pulau yang terletak diantara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia serta di antara Benua Asia dan Australia adalah....
- a. Negara Indonesia
 - b. Negara Belanda
 - c. Negara Singapura
 - d. Negara Jepang
 - e. Negara Serikat

22. Penggunaan bentuk negara federal di Indonesia terjadi pada tahun....
- a. 1945
 - b. 1949
 - c. 1890
 - d. 1995
 - e. 1970
23. Wilayah Indonesia adalah....
- a. sebagai bangsa yang bersatu
 - b. integrasi yang merujuk pada penciptaan tingkah laku yang diterima demi mencapai tujuan bersama
 - c. satu kesatuan wilayah dari Sabang sampai Merauke, yang terletak antara dua samudera dan dua benua
 - d. kesepakatan nasional dalam kehidupan bangsa yang harus diwujudkan dan dapat ditemukan dalam proses pertumbuhan Pancasila sebagai dasar falsafah atau ideologi negara
 - e. proses pencampuran dua macam kebudayaan atau lebih menjadi satu kebudayaan yang baru
24. Wilayah di Indonesia sangat luas....
- a. 3.166.163 km²
 - b. 17.467 km²
 - c. 2.027.087 km²
 - d. 5.193.250 km²
 - e. 13.466 km²
25. Dibawah ini merupakan salah satu pemikiran pendukung teori geopolitik kontinental adalah....
- a. Sir Halford Mackinder
 - b. Sir Walter Raleigh
 - c. Friedrich Ratzel
 - d. Alfred T. Mahan
 - e. Giulio Douhet
26. Studi yang mengkaji masalah-masalah geografi, sejarah, ilmu sosial dengan merujuk kepada politik internasional melalui makna strategis dan politis yang mencakup lokasi, luas serta sumber daya alam wilayah tersebut....
- a. geologi
 - b. geonomi
 - c. geopolitik
 - d. geomatika
 - e. geodesi

27. Mendorong terciptanya keserasian dan keseimbangan yang dinamis dalam segenap aspek kehidupan, baik aspek alamiah maupun aspek sosial adalah....
- wawasan nusantara sebagai satu kesatuan
 - wawasan nusantara bersifat manunggal
 - wawasan nusantara sebagai satu kesatuan ekonomi
 - wawasan nusantara bersifat jamak
 - wawasan nusantara sebagai satu kesatuan sosial budaya
28. Hak suatu bangsa atas ruang hidup untuk dapat menjamin kesejahteraan dan keamanannya dan paham ekspansionisme adalah....
- Teori Geopolitik Alfred Thayer Mahan
 - Teori Geopolitik Rudolf Kjellen
 - Federich Ratzel
 - Teori Geopolitik Karl Haushofer
 - Noor Ms Bakry
29. Negara bersusunan jamak, terdiri atas beberapa negara bagian yang masing-masing tidak berdaulat adalah....
- Negara Indonesia Timur
 - Negara Republik Indonesia
 - Negara Federal
 - Negara Belanda
 - Negara Australia
30. Bentuk yang ditetapkan sejak awal berdirinya negara indonesia dan dipandang paling tepat untuk mewadahi ide persatuan sebuah bangsa yang majemuk yang ditinjau dari berbagai latar belakang (dasar pemikiran) adalah...
- Negara kesatuan
 - Negara serikat
 - Negara indonesia
 - Negara Malaysia
 - Negara Singapura

31. Teori trias politika yang memisahkan kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif dikembangkan oleh....
- a. Rod Hague
 - b. Montesquieu
 - c. Carl J. Friedrich
 - d. K. C. Wheare
 - e. C. F. Strong
32. Berikut ini yang bukan isi wawasan nusantara adalah perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan adalah...
- a. Politik
 - b. Ekonomi
 - c. lingkungan
 - d. budaya
 - e. keamanan
33. Plato mengklasifikasikan bentuk pemerintahan negara menjadi lima. Di bawah ini yang tidak termasuk bentuk pemerintahan negara menurut Plato adalah...
- a. Aristokrasi
 - b. Timokrasi
 - c. Demokrasi
 - d. Tirani
 - e. politeia

KUNCI JAWABAN

1. A	11. C	21. A	31. B
2. C	12. B	22. B	32. C
3. D	13. A	23. C	33. E
4. B	14. D	24. D	
5. E	15. C	25. C	
6. B	16. E	26. C	
7. D	17. B	27. B	
8. C	18. D	28. D	
9. E	19. C	29. C	
10. A	20. E	30. A	

Lampiran 6

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Hasil
Belajar PPKn**

No. Butir	$\sum X$	Mi	Mt	p	q	SD	r_{phi}	r_{tabel}	Kesimp.
1	27	27,93	26,83	0,90	0,10	5,57	0,589	0,361	Valid
2	25	27,76	26,83	0,83	0,17	5,57	0,372	0,361	Valid
3	28	27,54	26,83	0,93	0,07	5,57	0,472	0,361	Valid
4	26	27,73	26,83	0,87	0,13	5,57	0,411	0,361	Valid
5	27	27,93	26,83	0,90	0,10	5,57	0,589	0,361	Valid
6	28	27,71	26,83	0,93	0,07	5,57	0,592	0,361	Valid
7	15	28,27	26,83	0,50	0,50	5,57	0,257	0,361	Drop
8	14	30,50	26,83	0,47	0,53	5,57	0,616	0,361	Valid
9	28	27,79	26,83	0,93	0,07	5,57	0,640	0,361	Valid
10	28	27,54	26,83	0,93	0,07	5,57	0,472	0,361	Valid
11	22	28,45	26,83	0,73	0,27	5,57	0,483	0,361	Valid
12	28	27,54	26,83	0,93	0,07	5,57	0,472	0,361	Valid
13	27	27,93	26,83	0,90	0,10	5,57	0,589	0,361	Valid
14	25	28,48	26,83	0,83	0,17	5,57	0,661	0,361	Valid
15	16	29,50	26,83	0,53	0,47	5,57	0,512	0,361	Valid
16	27	27,81	26,83	0,90	0,10	5,57	0,529	0,361	Valid
17	16	27,13	26,83	0,53	0,47	5,57	0,056	0,361	Drop
18	19	28,47	26,83	0,63	0,37	5,57	0,387	0,361	Valid
19	23	28,96	26,83	0,77	0,23	5,57	0,691	0,361	Valid
20	29	27,45	26,83	0,97	0,03	5,57	0,595	0,361	Valid
21	29	27,45	26,83	0,97	0,03	5,57	0,595	0,361	Valid
22	9	31,33	26,83	0,30	0,70	5,57	0,529	0,361	Valid
23	28	27,54	26,83	0,93	0,07	5,57	0,472	0,361	Valid
24	28	27,57	26,83	0,93	0,07	5,57	0,496	0,361	Valid
25	25	28,48	26,83	0,83	0,17	5,57	0,661	0,361	Valid
26	28	27,71	26,83	0,93	0,07	5,57	0,592	0,361	Valid
27	26	27,19	26,83	0,87	0,13	5,57	0,164	0,361	Drop
28	27	28,00	26,83	0,90	0,10	5,57	0,629	0,361	Valid
29	27	28,00	26,83	0,90	0,10	5,57	0,629	0,361	Valid
30	22	28,82	26,83	0,73	0,27	5,57	0,591	0,361	Valid
31	21	28,76	26,83	0,70	0,30	5,57	0,529	0,361	Valid
32	29	27,45	26,83	0,97	0,03	5,57	0,595	0,361	Valid
33	28	27,71	26,83	0,93	0,07	5,57	0,592	0,361	Valid

Lampiran 7

Langkah Perhitungan Uji Coba Variabel Y Hasil Belajar PPKn

Contoh Butir no.1

Tabel Perhitungan :

No.	X	Y	XY	Y ²
1	1	16	16	256
2	1	30	30	900
3	1	28	28	784
4	1	29	29	841
5	1	30	30	900
6	0	9	0	81
7	1	23	23	529
8	1	33	33	1089
9	1	28	28	784
10	1	31	31	961
11	1	28	28	784
12	1	31	31	961
13	1	25	25	625
14	1	17	17	289
15	1	28	28	784
16	1	28	28	784
17	1	32	32	1024
18	1	28	28	784
19	1	31	31	961
20	0	24	0	576
21	1	28	28	784
22	1	28	28	784
23	1	32	32	1024
24	0	18	0	324
25	1	29	29	841
26	1	32	32	1024
27	1	32	32	1024
28	1	27	27	729
29	1	20	20	400
30	1	30	30	900
Jumlah	27	805	754	22531

Lampiran 8

Data Realibilitas Variabel YHasil Belajar PPKn

No. Resp.	Butir Item																														Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	14	196
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28	784
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	676	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28	784
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729	
6	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7	49	
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	22	484
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	
9	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676	
10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	676	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	23	529	
14	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	16	256	
15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729	
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	29	841	
20	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	441	
21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	676	
22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729	
23	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
24	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	256
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	676	
29	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	19	361	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
ΣX	27	25	28	26	27	28	14	28	28	22	28	27	25	16	27	19	23	29	29	9	28	28	25	28	27	27	22	21	29	28	748	19528
p	0.90	0.83	0.93	0.87	0.90	0.93	0.47	0.93	0.93	0.73	0.93	0.90	0.83	0.53	0.90	0.63	0.77	0.97	0.97	0.30	0.93	0.93	0.83	0.93	0.90	0.90	0.73	0.70	0.97	0.93		
q	0.10	0.17	0.07	0.13	0.10	0.07	0.53	0.07	0.07	0.27	0.07	0.10	0.17	0.47	0.10	0.37	0.23	0.03	0.03	0.70	0.07	0.07	0.17	0.07	0.10	0.10	0.27	0.30	0.03	0.07		
pq	0.09	0.14	0.06	0.12	0.09	0.06	0.25	0.06	0.06	0.20	0.06	0.09	0.14	0.25	0.09	0.23	0.18	0.03	0.03	0.21	0.06	0.06	0.14	0.06	0.09	0.09	0.20	0.21	0.03	0.06		

Lampiran 9**Data Hasil Reliabilitas Variabel Y Hasil Belajar PPKn**

No.	Pq
1	0,09
2	0,14
3	0,06
4	0,12
5	0,09
6	0,06
7	0,25
8	0,06
9	0,06
10	0,20
11	0,06
12	0,09
13	0,14
14	0,25
15	0,09
16	0,23
17	0,18
18	0,03
19	0,03
20	0,21
21	0,06
22	0,06
23	0,14
24	0,06
25	0,09
26	0,09
27	0,20
28	0,21
29	0,03
30	0,06
$\Sigma p q$	3,45

1. Menghitung Varians total dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 S_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{19528 - \frac{748^2}{30}}{30} = 29.26
 \end{aligned}$$

2. Menghitung Reliabilitas

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{S_t^2} \right) \\
 &= \frac{30}{30-1} \left(1 - \frac{3.45}{29.3} \right) \\
 &= 0.913
 \end{aligned}$$

Kesimpulan : Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{11} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Lampiran 10

HASIL KELAS EKSPERIMEN																																
NO.	BUTIR SOAL																														Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	25
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	25
3	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	17
4	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	21
5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	23
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	22
8	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	13
9	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22
10	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	23
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27
14	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23
15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	23
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	23
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	22
18	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	22
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	22
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	23
21	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	22
22	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	14
23	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	22
24	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	27
26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	22
27	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	19
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
29	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	20
30	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	20
31	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	21
32	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	22
35	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	16
36	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
37	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24
38	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	21
39	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	22
40	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	24
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	22

Lampiran 11

**Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Data Hasil
Belajar PPKn Kelas Eksperimen (X_1)**

No.	X_1	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
1	25	2,83	8,00
2	25	2,83	8,00
3	17	-5,17	26,74
4	21	-1,17	1,37
5	26	3,83	14,66
6	23	0,83	0,69
7	22	-0,17	0,03
8	13	-9,17	84,10
9	22	-0,17	0,03
10	23	0,83	0,69
11	26	3,83	14,66
12	22	-0,17	0,03
13	27	4,83	23,32
14	23	0,83	0,69
15	23	0,83	0,69
16	23	0,83	0,69
17	22	-0,17	0,03
18	22	-0,17	0,03
19	22	-0,17	0,03
20	23	0,83	0,69
21	22	-0,17	0,03
22	14	-8,17	66,76
23	22	-0,17	0,03
24	18	-4,17	17,40
25	27	4,83	23,32

26	22	-0,17	0,03
27	19	-3,17	10,05
28	28	5,83	33,98
29	20	-2,17	4,71
30	20	-2,17	4,71
31	21	-1,17	1,37
32	24	1,83	3,35
33	29	6,83	46,64
34	22	-0,17	0,03
35	16	-6,17	38,08
36	22	-0,17	0,03
37	24	1,83	3,35
38	21	-1,17	1,37
39	22	-0,17	0,03
40	24	1,83	3,35
41	22	-0,17	0,03
$\Sigma \square$	909		443,80

1. Rata-rata (\bar{X}_1)

$$= \frac{\Sigma X_1}{n}$$

$$= \frac{909}{41}$$

$$= 22.17$$
2. Varians (S^2)

$$= \frac{\Sigma(X_{A1} - \bar{X}_{A1})^2}{n-1}$$

$$= \frac{443.80}{40}$$

$$= 11.10$$
3. Simpangan Baku (S)

$$= \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{11.10}$$

$$= 3.33$$
4. Modus

$$= 22$$
5. Median

$$= 22$$

Lampiran 13

**Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Data Hasil
Belajar PPKn Kelas Kontrol (X_2)**

No.	X_1	$X_1 - X_1$	$(X_1 - X_1)^2$
1	18	0,22	0,05
2	15	-2,78	7,73
3	14	-3,78	14,29
4	26	8,22	67,56
5	15	-2,78	7,73
6	11	-6,78	45,98
7	18	0,22	0,05
8	18	0,22	0,05
9	17	-0,78	0,61
10	17	-0,78	0,61
11	16	-1,78	3,17
12	16	-1,78	3,17
13	13	-4,78	22,85
14	16	-1,78	3,17
15	19	1,22	1,49
16	28	10,22	104,44
17	19	1,22	1,49
18	12	-5,78	33,41
19	16	-1,78	3,17
20	20	2,22	4,93
21	20	2,22	4,93
22	17	-0,78	0,61
23	14	-3,78	14,29
24	23	5,22	27,24
25	21	3,22	10,37

26	15	-2,78	7,73
27	17	-0,78	0,61
28	12	-5,78	33,41
29	22	4,22	17,80
30	17	-0,78	0,61
31	13	-4,78	22,85
32	14	-3,78	14,29
33	22	4,22	17,80
34	17	-0,78	0,61
35	18	0,22	0,05
36	19	1,22	1,49
37	19	1,22	1,49
38	16	-1,78	3,17
39	23	5,22	27,24
40	21	3,22	10,37
41	25	7,22	52,12
$\Sigma \square$	729		595,02

1. Rata-rata (\bar{X}_1)

$$= \frac{\Sigma X_1}{n}$$

$$= \frac{729}{41}$$

$$= 17.78$$
2. Varians (S^2)

$$= \frac{\Sigma (X_{A1} - \bar{X}_{A1})^2}{n-1}$$

$$= \frac{595.02}{40}$$

$$= 14.88$$
3. Simpangan Baku (S)

$$= \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{14.88}$$

$$= 3.86$$
4. Modus

$$= 17$$
5. Median

$$= 17$$

Lampiran 14

Uji Homogenitas Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas Eksperimen Dengan Kelas Kontrol

Diketahui :

$$S_1^2 = 11.10$$

$$S_2^2 = 14.88$$

$$S_1^2 = \text{Varians kelompok ke 1}$$

$$S_2^2 = \text{Varians kelompok ke 2}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$= \frac{14.88}{11.10}$$

$$= 1.34$$

F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan pembilang

$n_1 - 1 = 41 - 1 = 40$ dan derajat kebebasan penyebut $n_2 - 1 = 41 - 1 = 40$, adalah

$$(F_{\text{tabel}}(0,05;40;40)) = 1,69$$

Kriteria Pengujian

Terima H_0 apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (1,34) < F_{\text{tabel}} (1,69)$, maka variansi populasi antara kelompok 1 dengan kelompok 2 adalah homogeny

Lampiran 15

Langkah-langkah Uji Normalitas Dengan Uji Liliefors Kelas Eksperimen

No.	X_1	$X_1 - X_1$	Z_i	Z_t	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$[F(z_i) - S(z_i)]$
1	13	-9,17	-2,753	0,4970	0,003	0,024	0,021
2	14	-8,17	-2,453	0,4929	0,007	0,049	0,042
3	16	-6,17	-1,853	0,4678	0,032	0,073	0,041
4	17	-5,17	-1,552	0,4394	0,061	0,098	0,037
5	18	-4,17	-1,252	0,3944	0,106	0,122	0,016
6	19	-3,17	-0,952	0,3289	0,171	0,146	0,025
7	20	-2,17	-0,652	0,2422	0,258	0,171	0,087
8	20	-2,17	-0,652	0,2422	0,258	0,195	0,063
9	21	-1,17	-0,351	0,1368	0,363	0,220	0,144
10	21	-1,17	-0,351	0,1368	0,363	0,244	0,119
11	21	-1,17	-0,351	0,1368	0,363	0,268	0,095
12	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,293	0,187
13	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,317	0,163
14	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,341	0,139
15	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,366	0,114
16	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,390	0,090
17	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,415	0,065
18	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,439	0,041
19	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,463	0,017
20	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,488	0,008
21	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,512	0,032
22	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,537	0,056
23	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,561	0,081
24	22	-0,17	-0,051	0,0199	0,480	0,585	0,105
25	23	0,83	0,249	0,0948	0,595	0,610	0,015

26	23	0,83	0,249	0,0948	0,595	0,634	0,039
27	23	0,83	0,249	0,0948	0,595	0,659	0,064
28	23	0,83	0,249	0,0948	0,595	0,683	0,088
29	23	0,83	0,249	0,0948	0,595	0,707	0,113
30	23	0,83	0,249	0,0948	0,595	0,732	0,137
31	24	1,83	0,549	0,2054	0,705	0,756	0,051
32	24	1,83	0,549	0,2054	0,705	0,780	0,075
33	24	1,83	0,549	0,2054	0,705	0,805	0,099
34	25	2,83	0,849	0,2996	0,800	0,829	0,030
35	25	2,83	0,849	0,2996	0,800	0,854	0,054
36	26	3,83	1,150	0,3729	0,873	0,878	0,005
37	26	3,83	1,150	0,3729	0,873	0,902	0,030
38	27	4,83	1,450	0,4251	0,925	0,927	0,002
39	27	4,83	1,450	0,4251	0,925	0,951	0,026
40	28	5,83	1,750	0,4599	0,960	0,976	0,016
41	29	6,83	2,050	0,4798	0,980	1,000	0,020
Mean	22,17						
SD	3,33						

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,187, L_{tabel} untuk $n = 41$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,138. $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Lampiran 16

Langkah-langkah Uji Normalitas Dengan Uji Lilliefors Kelas Kontrol

No.	X_2	$X_2 - X_2$	Z_i	Z_t	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$[F(z_i) - S(z_i)]$
1	11	-6,78	-1,758	0,4599	0,040	0,024	0,016
2	12	-5,78	-1,499	0,4319	0,068	0,049	0,019
3	12	-5,78	-1,499	0,4319	0,068	0,073	0,005
4	13	-4,78	-1,239	0,3907	0,109	0,098	0,012
5	13	-4,78	-1,239	0,3907	0,109	0,122	0,013
6	14	-3,78	-0,980	0,3365	0,164	0,146	0,017
7	14	-3,78	-0,980	0,3365	0,164	0,171	0,007
8	14	-3,78	-0,980	0,3365	0,164	0,195	0,032
9	15	-2,78	-0,721	0,2642	0,236	0,220	0,016
10	15	-2,78	-0,721	0,2642	0,236	0,244	0,008
11	15	-2,78	-0,721	0,2642	0,236	0,268	0,032
12	16	-1,78	-0,462	0,1772	0,323	0,293	0,030
13	16	-1,78	-0,462	0,1772	0,323	0,317	0,006
14	16	-1,78	-0,462	0,1772	0,323	0,341	0,019
15	16	-1,78	-0,462	0,1772	0,323	0,366	0,043
16	16	-1,78	-0,462	0,1772	0,323	0,390	0,067
17	17	-0,78	-0,202	0,0793	0,421	0,415	0,006
18	17	-0,78	-0,202	0,0793	0,421	0,439	0,018
19	17	-0,78	-0,202	0,0793	0,421	0,463	0,043
20	17	-0,78	-0,202	0,0793	0,421	0,488	0,067
21	17	-0,78	-0,202	0,0793	0,421	0,512	0,091
22	17	-0,78	-0,202	0,0793	0,421	0,537	0,116
23	18	0,22	0,057	0,0199	0,520	0,561	0,041
24	18	0,22	0,057	0,0199	0,520	0,585	0,065
25	18	0,22	0,057	0,0199	0,520	0,610	0,090

26	18	0,22	0,057	0,0199	0,520	0,634	0,114
27	19	1,22	0,316	0,1217	0,622	0,659	0,037
28	19	1,22	0,316	0,1217	0,622	0,683	0,061
29	19	1,22	0,316	0,1217	0,622	0,707	0,086
30	19	1,22	0,316	0,1217	0,622	0,732	0,110
31	20	2,22	0,575	0,2157	0,716	0,756	0,040
32	20	2,22	0,575	0,2157	0,716	0,780	0,065
33	21	3,22	0,835	0,2967	0,797	0,805	0,008
34	21	3,22	0,835	0,2967	0,797	0,829	0,033
35	22	4,22	1,094	0,3621	0,862	0,854	0,008
36	22	4,22	1,094	0,3621	0,862	0,878	0,016
37	23	5,22	1,353	0,4115	0,912	0,902	0,009
38	23	5,22	1,353	0,4115	0,912	0,927	0,015
39	25	7,22	1,872	0,4693	0,969	0,951	0,018
40	26	8,22	2,131	0,4834	0,983	0,976	0,008
41	28	10,22	2,650	0,4959	0,996	1,000	0,004
Mean	17,78						
SD	3,86						

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.116, L_{tabel} untuk $n = 41$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,138. $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi normal

Lampiran 17

Perhitungan Statistik Uji-t

Tabel persiapan analisis untuk uji-t

No. Resp.	Kelompok I (X₁)	Kelompok II (X₂)
1	25	18
2	25	15
3	17	14
4	21	26
5	26	15
6	23	11
7	22	18
8	13	18
9	22	17
10	23	17
11	26	16
12	22	16
13	27	13
14	23	16
15	23	19
16	23	28
17	22	19
18	22	12
19	22	16
20	23	20
21	22	20
22	14	17
23	22	14
24	18	23

25	27	21
26	22	15
27	19	17
28	28	12
29	20	22
30	20	17
31	21	13
32	24	14
33	29	22
34	22	17
35	16	18
36	22	19
37	24	19
38	21	16
39	22	23
40	24	21
41	22	25
Jumlah	909	729
rata-rata	22,17	17,78
S ²	11,10	14,88

Berdasarkan tabel persiapan analisis diketahui :

$$n_1 = 41$$

$$n_2 = 41$$

$$\sum X_1 = 909$$

$$\sum X_2 = 729$$

$$X_1 = 22.17$$

$$X_2 = 17.78$$

$$S_1^2 = 11.10$$

$$S_2^2 = 14.88$$

Rumus t :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dicari :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(41-1)(11.0951) + (41-1)(14.8756)}{41 + 41 - 2} \\ &= \frac{443.805 + 595.024}{80} \\ &= 12.985 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{12.985} \\ &= 3.604 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{22.17 - 17.78}{3.604 \sqrt{\frac{1}{41} + \frac{1}{41}}} \\ &= \frac{4.39}{3.604 \times 0.221} \\ &= \frac{4.39}{0.796} \\ &= 5.516 \end{aligned}$$

Dari data tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 3,901 t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dengan $n-2 = 84$ adalah 2,00, maka $t_{hitung} (5,516) > t_{tabel} (2,023)$ berarti terdapat berpengaruh pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar siswa MAN 1 Kota Bekasi.

Lampiran 18

Perhitungan Distribusi Frekuensi, Median, Modus Data Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
13 - 15	12,5	15,5	2	4,9%
16 - 18	15,5	18,5	3	7,3%
19 - 21	18,5	21,5	6	14,6%
22 - 24	21,5	24,5	22	53,7%
25 - 27	24,5	27,5	6	14,6%
28 - 30	27,5	30,5	2	4,9%
Jumlah			41	100%

1. Menentukan rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 29 - 6 \\ &= 16 \end{aligned}$$

2. Banyaknya interval kelas :

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 41 \\ &= 1 + (3,3) 1,61 \\ &= 1 + 5,32 \\ &= 6,32 \text{ (ditetapkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Inteval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{16}{6} = 2,67 \text{ (ditetapkan menjadi 3)} \end{aligned}$$

Lampiran 19

Perhitungan Distribusi Frekuensi, Median, Modus Data Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas Kontrol

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
11 - 13	10,5	11,5	5	12,2%
14 - 16	13,5	14,5	11	26,8%
17 - 19	16,5	17,5	14	34,1%
20 - 22	19,5	20,5	6	14,6%
23 - 25	22,5	23,5	3	7,3%
26 - 28	25,5	26,5	2	4,9%
Jumlah			41	100%

1. Menentukan rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 28 - 11 \\ &= 17 \end{aligned}$$

2. Banyaknya interval kelas :

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 41 \\ &= 1 + (3,3) 1,61 \\ &= 1 + 5,32 \\ &= 6,32 \text{ (ditetapkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Inteval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{17}{6} = 2,83 \text{ (ditetapkan menjadi 3)} \end{aligned}$$

Lampiran 20**Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Data
Mentah Hasil Belajar PPKn**

No	Eksperimen	Kontrol
1	25	18
2	25	15
3	17	14
4	21	26
5	26	15
6	23	11
7	22	18
8	13	18
9	22	17
10	23	17
11	26	16
12	22	16
13	27	13
14	23	16
15	23	19
16	23	28
17	22	19
18	22	12
19	22	16
20	23	20
21	22	20
22	14	17
23	22	14
24	18	23
25	27	21
26	22	15

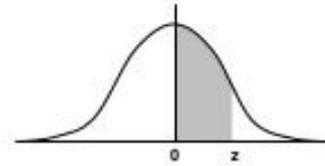
27	19	17
28	28	12
29	20	22
30	20	17
31	21	13
32	24	14
33	29	22
34	22	17
35	16	18
36	22	19
37	24	19
38	21	16
39	22	23
40	24	21
41	22	25
	909	729

Lampiran 21**Laporan Kegiatan Penelitian saat Tes Kelas XI MIA 5****Laporan Kegiatan Penelitian saat Tes Kelas XI MIA 6**

Tabel Kurva F

Distribusi Z

Kumulatif sebaran frekuensi normal
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Surat Izin Penelitian



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0263/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

19 Januari 2017

Yth. Kepala MAN 1 Kota Bekasi
Jl. Markisa Raya II Taman Wisma Asri
Teluk Pucung, Bekasi Utara,
Kota Bekasi

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Annisa Ersha Rahmawati**
Nomor Registrasi : 4115131073
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085775633360

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Terhadap Hasil Belajar PPKn
MAN 1 Kota Bekasi" (Studi Eksperimen Pada Kelas XI MAN 1 Kota Bekasi)**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Kaprog Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI I

Jl. Markisa Raya II Taman Wisma Asri Teluk Pucung Kec. Bekasi Utara

Telp/ Fax (021) 8882771 Bekasi 17121

website : <http://www.man1kotabekasi.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.10.68/PP.00.6/146/2017

Berdasarkan surat Universitas Negeri Jakarta, Nomor : 0263/UN39.12/KM/2017, Tanggal : 19 Januari 2017, Perihal : Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bekasi menerangkan bahwa :

Nama	: Annisa Ersha Rahmawati
No. Registrasi	: 4115131073
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas	: Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

Benar nama tersebut di atas adalah mahasiswa yang telah mengadakan riset/penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bekasi dalam rangka penyusunan **Skripsi** dengan judul **"Pengaruh Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Terhadap Hasil Belajar PPKn MAN 1 Kota Bekasi"** yang dilaksanakan pada tanggal 01 Maret s.d. 19 Mei 2017.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 20 Mei 2017
Kepala Madrasah,

Drs. Endang Saefudin, M.Si
NIP. 19700517 199403 1 001

RIWAYAT HIDUP



ANNISA ERSHA RAHMAWATI, Lahir di Jakarta 1 Juli 1995.

Anak kesatu dari dua bersaudara. Ayah saya Rochmad dan Ibu

Endang susilowati. Peneliti memulai pendidikan SD Bani Saleh

Bekasi Utara Lulus tahun 2007. Kemudian melanjutkan

pendidikan SMP Negeri 25 Bekasi Lulus tahun 2010. Setelah

itu peneliti melanjutkan pendidikan menengahnya di SMA Bani Saleh Bekasi

Utara Lulus tahun 2013. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan tingginya di

Universitas Negeri Jakarta melalui Jalur SNMPTN di Fakultas Ilmu Sosial

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.